

**KERANGKA ACUAN DAN SKENARIO
PEMBELAJARAN
PELATIHAN MANAJEMEN PUSKESMAS (MP)
FULL ONLINE**

**PUSAT PELATIHAN SDM KESEHATAN
BADAN PPSDM KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**

KERANGKA ACUAN PELATIHAN MANAJEMEN PUSKESMAS (FULL ONLINE)

A. LATAR BELAKANG

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) sebagai salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran penting dalam sistem kesehatan nasional, khususnya sub sistem upaya kesehatan. Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan (UKP) tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan tersebut, Puskesmas mengintegrasikan program yang dilaksanakan dengan pendekatan keluarga. Keberhasilan pelaksanaan tugas Puskesmas sangat tergantung kepada pengelolaan Puskesmas. Oleh sebab itu, pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, ditetapkan bahwa pengangkatan Kepala Puskesmas memenuhi persyaratan telah mengikuti pelatihan manajemen Puskesmas. Dengan kompetensi tersebut, kepala Puskesmas sebagai penanggungjawab pelaksanaan kebijakan pembangunan kesehatan dengan fokus pendekatan keluarga; diharapkan mampu memahami prinsip dan konsep pembangunan kesehatan serta tatakelola pelayanan kesehatan dengan prinsip-prinsip manajemen yang baik sehingga dapat menyelenggarakan Puskesmas yang sejalan dengan perubahan dan perkembangan konsep dari tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dalam rangka mewujudkan Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.

Pelatihan Manajemen Puskesmas ini mengikuti ketentuan Permenkes 44 tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas, sebagai panduan perencanaan, penggerakkan dan pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan penilaian kinerja; Permenkes 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dengan mengacu pada perkembangan arah kebijakan pembangunan nasional dan pembangunan kesehatan serta prinsip-prinsip tatakelola pemerintahan yang baik dan benar; serta Permenkes Nomor 39 tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Dengan demikian diharapkan Puskesmas dapat mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya melalui integrasi program yang dilaksanakan dengan pendekatan keluarga. Seiring berkembangnya teknologi, metode pelaksanaan pelatihan secara full online dapat menjadi alternatif solusi yang dapat

menjawab permasalahan akses terhadap kebutuhan pelatihan yang diberikan secara konvensional. Untuk memfasilitasi kebutuhan pelatihan dengan metode full online tersebut maka disusun kerangka acuan pelatihan Manajemen Puskesmas dengan metode *full online* agar dapat menjadi acuan bagi setiap institusi pelatihan dalam penyelenggaraan pelatihan Manajemen Puskesmas secara *full online*.

B. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan manajemen dan pelayanan kesehatan dengan pendekatan keluarga di Puskesmas

2. Sasaran

Sasaran peserta adalah pengelola pelayanan kesehatan dengan pendekatan keluarga di Puskesmas.

C. KOMPETENSI

Kompetensi yang dibangun dalam Pelatihan Manajemen Puskesmas dengan kemampuan sebagai berikut:

1. Melakukan Kepemimpinan
2. Melakukan Manajemen Data Puskesmas dan Keluarga Sehat
3. Melakukan Tata Kelola Keuangan di Puskesmas
4. Melakukan Manajemen Sumber Daya
5. Melakukan Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat
6. Melakukan Manajemen Pemberdayaan Masyarakat
7. Menjelaskan Manajemen Mutu
8. Melakukan Manajemen Puskesmas

D. WAKTU DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

1. Waktu penyelenggaraan

Pelatihan Manajemen Puskesmas ini dilaksanakan secara **full online** selama 12 hari

2. Tempat penyelenggaraan

Pelatihan Manajemen Puskesmas diselenggarakan secara **full online** di Instansi masing-masing panitia, fasilitator dan peserta.

E. PESERTA

1. Kriteria

Kriteria peserta Pelatihan Manajemen Puskesmas adalah:

a. Asal peserta sebagai berikut :

1. Peserta pelatihan dari tim yang berasal dari 1 puskesmas yang sama terdiri dari 2 orang :

- Kepala Puskesmas atau akan diangkat menjadi Kepala Puskesmas yang dinyatakan dengan surat rekomendasi dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
- Kepala Sub Bagian Tata Usaha di Puskesmas

2. Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota : 1 orang pengelola program pelayanan kesehatan, atau kesehatan masyarakat, atau perencana program

b. Kriteria peserta sebagai berikut :

- a. Bekerja di puskesmas
 - b. Masih bertugas di puskesmas dan akan bekerja minimal 2 tahun di Puskesmas setelah pelatihan
 - c. Mendapatkan izin tertulis dari pimpinan instansinya
 - d. Bersedia mengikuti pelatihan sampai selesai
- c. Memiliki jaringan internet yang baik
 - d. Bersedia mengikuti pelatihan secara keseluruhan
 - e. Ditugaskan oleh pimpinan dengan surat tugas

2. Jumlah peserta

Jumlah peserta per kelas maksimal berjumlah 30 orang.

F. PELATIH/ FASILITATOR

Kriteria Pelatih/ Fasilitator Pelatihan Manajemen Puskesmas secara Blended Learning

No	Mata Pelatihan	Kriteria Tutor/ narasumber
A.	Mata Pelatihan Dasar	
	1. Kebijakan PIS PK	Pejabat Pimpinan Tinggi atau administrator atau Pejabat Analis Kebijakan Utama di Unit koordinator PIS PK atau yang didelegasikan
	2. Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas	Pejabat Pimpinan Tinggi atau administrator atau Pejabat Analis Kebijakan Utama yang bertanggungjawab pada

		pembinaan penyelenggaraan Puskesmas atau yang didelegasikan
B	Materi Pelatihan Inti	
1	Kepemimpinan	a. Menguasai substansi/ materi yang akan disampaikan. b. Telah mengikuti pelatihan kediklatan seperti: Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK), Training Of Trainers (TOT) Manajemen Puskesmas/ Widyaiswara dasar. c. Memiliki kemampuan mengoperasikan <i>microsoft office</i> d. Tempat tinggal/ kerja memiliki jaringan internet yang bisa diakses dengan baik Bersedia menjadi fasilitator sampai materi yang disampaikan selesai.
2	Manajemen Data Puskesmas dan Keluarga Sehat	
3	Tata Kelola Keuangan & Manajemen Aset	
	1) Penganggaran PIS-PK	
	2) Tata Kelola Keuangan di Puskesmas	
	3) Manajemen Aset	
4	Manajemen Sumber Daya	
	1) Sumber Daya Manusia	
	2) Sarana Prasarana Alat	
	3) Obat dan Bahan Habis Pakai	
5	Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat	
6	Manajemen Pemberdayaan Masyarakat	
7	Manajemen Mutu	
8	Manajemen Puskesmas	
C	Materi Pelatihan Penunjang	
1	<i>Building Learning Commitment</i>	WI/ pengendali pelatihan
2	Pengarahan Program Pelatihan	Berasal dari Puslat SDM Kesehatan/ BBPK/ Bapelkes/ Unit Pelatihan
3	Problematika PIS-PK	Telah lulus TOT Manajemen Puskesmas atau menguasai substansi yang akan dilatihkan sesuai bidang tugasnya (profesional di bidangnya)
4	Rencana Tindak Lanjut	Tim Tutor Manajemen Puskesmas

G. METODE

Pelaksanaan Pelatihan Manajemen Puskesmas pada masa pandemi COVID-19 ini dilakukan dengan metode **full online** yaitu secara **daring** yang **dilaksanakan di** tempat kerja masing-masing baik pelatih/ fasilitator, peserta dan panitia, dengan menggunakan aplikasi *video conference* (misalnya *Zoom Cloud Meeting/ ZM*).

1	Building Learning Commitment	0	2	0	2	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0
2	Pengarahan Program Pelatihan	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
3	Problematika PIS-PK	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
4	Rencana Tindak Lanjut	0	2	0	2	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0
	Sub Total	3	4	0	7	3	0	4	0	0	0	0	5	0	0	0
	Total	24	53	6	83	24	0	53	0	6	0	0	83	0	0	0

Keterangan:

- **T** : Teori;
- **P** : Penugasan/Praktik;
- **PL** : Praktik Lapangan
- **SM** : Sinkronus Maya (Pembelajaran langsung secara virtual/ maya)
- **AK** : Asinkronus Kolaboratif (Penugasan yang dilakukan secara online)
- **PM** : Praktik Mandiri (Praktek lapangan yang dilakukan secara mandiri di tempat kerja masing-masing peserta dengan bimbingan virtual oleh fasilitator)
- **KLS** : Pembelajaran yang dilakukan secara klasikal/ tatap muka

I. EVALUASI

Evaluasi terdiri dari :

1. Evaluasi Peserta

Evaluasi peserta terdiri dari 3 (tiga) nilai, dengan pembobotan sbb:

No	Evaluasi	Nilai minimal	Bobot (%)
1.	Evaluasi Subtansi (Evaluasi terhadap kualitas hasil penugasan)	70	30
2.	Evaluasi Sikap Perilaku	70	30
	Indikator kehadiran (minimal 95%) a. 15 menit sebelum pembelajaran dimulai sudah hadir di kelas <i>virtual</i> b. Menggunakan baju berkerah (bukan kaos) c. Mengikuti proses pembelajaran secara penuh d. Mengisi daftar hadir di awal, tengah, dan akhir pembelajaran menggunakan TI e. Kamera harus selalu diaktifkan selama mengikuti kelas <i>virtual</i> dan menuliskan nama serta asal instansi peserta		
	Indikator Partisipasi: a. Menggunakan etika yang baik dalam menyampaikan pendapat/ pertanyaan. b. Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan		
3	Ujian Komprehensif	70	40

Keterangan:

1. Nilai evaluasi substansi adalah nilai rata-rata seluruh penugasan.
2. Nilai evaluasi sikap dan perilaku adalah nilai yang diberikan secara umum selama mengikuti proses pembelajaran
3. Nilai masing-masing evaluasi adalah nilai minimal x % bobot
4. Nilai akhir peserta adalah penjumlahan seluruh nilai evaluasi setelah dihitung dengan bobot
5. Pelaksanaan ujian komprehensif dilakukan secara online dengan pengawasan panitia dan pengendali pelatihan melalui LMS Puslat SDM Kesehatan. Adapun pelaksanaannya sebagai berikut :
 - a. Panitia penyelenggara Pelatihan Manajemen Puskesmas mengirimkan surat permohonan fasilitasi ujian komprehensif kepada Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan H-7 ujian
 - b. Soal ujian komprehensif disiapkan oleh Pusat Pelatihan SDM Kesehatan melalui LMS Pusat Pelatihan SDM Kesehatan
 - c. Panduan pelaksanaan ujian komprehensif akan dikirimkan oleh tim Pusat Pelatihan SDM Kesehatan kepada panitia penyelenggara pelatihan Manajemen Puskesmas H-2 ujian

Dalam hal peserta mengalami kendala dalam mengikuti kelas *virtual*, maka penyelenggara atau pengendali pelatihan wajib menghubungi peserta tersebut.

1. Evaluasi fasilitator menggunakan *googleform*
2. Evaluasi penyelenggaraan menggunakan *googleform*

LAMPIRAN

SKENARIO PEMBELAJARAN MANAJEMEN PUSKESMAS FULL ONLINE

TEORI (T)

Seluruh jam teori (T) dilakukan dengan metode SM (Sinkronus Maya) yaitu pembelajaran langsung secara virtual/ maya menggunakan aplikasi video converence (misalnya *Zoom Meeting, google classroom, dll*).

Pada malam sebelum penyampaian teori suatu mata pelatihan, peserta diberikan tugas baca mandiri tentang mata pelatihan yang akan disampaikan esok hari, dan **membuat rangkuman mata pelatihan tersebut maksimal 1 halaman, kemudian dikirim kepada fasilitator.**

Pembelajaran Untuk Jam Teori, Dilakukan Dengan Skenario Sbb:

1. Kegiatan Fasilitator

- a. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan
- b. Menyampaikan materi sesuai dengan materi pokok/ sub materi pokok pada RBPMP, dengan menggunakan bahan paparan/ tayang
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan bisa secara langsung maupun lewat *roomchat*
- d. Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan
- e. Melakukan klarifikasi/ pambulatan terhadap semua tanggapan peserta
- f. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak
- g. Merangkum materi yang disampaikan

2. Kegiatan Pengendali Pelatihan

- a. Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan kamera fasilitator dan peserta dalam kondisi aktif, apabila fasilitator dan atau peserta yang kamera dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator/ peserta tsb.
- b. Mencatat pertanyaan yang diajukan melalui *chatt room* dan menyampaikan langsung ke fasilitator pada saat kelas virtual masih berlangsung.
- c. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan menggunakan jadwal dan RBPMP

SKENARIO PEMBELAJARAN disusun untuk setiap Mata Pelatihan sesuai dengan metode yang terdapat dalam GBPP/ RBPMP, seperti berikut:

1. MD 1 : Kebijakan PIS PK

Penyampian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl x 45 menit (90 menit) dilakukan dengan SM.

2. MD 2 : Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas

Penyampian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl x 45 menit (90 menit) dilakukan dengan SM.

3. MI 1 : Kepemimpinan dan Anti Korupsi

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan berupa metode **Diskusi Kasus dan Bermain peran** sebanyak **4 Jpl (180 menit)** dilakukan **dengan SM** dengan pembagian waktu sebagai berikut:

❖ **Penugasan Kepemimpinan Transformasional**

- a. Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 orang/ kelompok).
- b. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok yaitu membahas tentang Kepemimpinan Transformasional:
 1. Ciri dan prinsip kepemimpinan Transformasional
 2. Implementasi Kepemimpinan transformasional untuk meningkatkan Kualitas Kinerja Puskesmas
- c. Kelas di *breakout* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- d. Setiap kelompok mendiskusikan selama 20 menit dibimbing oleh 1 orang fasilitator secara bergantian

Presentasi Penugasan Pokok Materi Kepemimpinan Transformasional

- a. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan Semua peserta kembali ke *main room/* kelas besar
- b. Pelatih memberi kesempatan kepada 2 perwakilan kelompok (dipilih secara acak) untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok tersebut selama 10 menit/ kelompok secara SM menggunakan media yang telah disepakati, seperti zoom, dll.
- c. Pelatih memberi masukan/ klarifikasi langsung terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat serta merangkum secara keseluruhan atas hasil presentasi seluruh perwakilan kelompok dan sekaligus menutup sesi pembelajaran tersebut dengan waktu yang masih tersisa yaitu selama 10 menit

❖ **Penugasan Kepemimpinan dalam Pengambilan Keputusan**

- a. Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 orang/ kelompok).
- b. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok yaitu membahas kasus yang ditetapkan (lembar kasus terlampir dalam modul)
 1. Mengidentifikasi masalah dan penyebab masalah
 2. Mengidentifikasi potensi sumber daya yang dimiliki oleh Puskesmas
 3. Mengidentifikasi potensi dan sumberdaya yang dimiliki oleh masyarakat, tokoh, dan stakeholder pemerintah/ swasta yang ada di wilayah kerja Puskesmas
 4. Menetapkan pengambilan keputusan untuk pemecahan masalah dengan memberdayakan seluruh potensi yang ada.
- c. Kelas di *breakout* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- d. Setiap kelompok mendiskusikan selama 30 menit dibimbing oleh 1 orang fasilitator secara bergantian

Presentasi Penugasan Pokok Materi Kepemimpinan dalam mengambil keputusan

- a. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan Semua peserta kembali ke *main room/* kelas besar

- b. Pelatih memberi kesempatan kepada 2 perwakilan kelompok (dipilih secara acak) untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok tersebut selama 10 menit/ kelompok secara SM menggunakan media yang telah disepakati, seperti zoom, dll.
- c. Pelatih memberi masukan/ klarifikasi langsung terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat serta merangkum secara keseluruhan atas hasil presentasi seluruh perwakilan kelompok dan sekaligus menutup sesi pembelajaran tersebut dengan waktu yang masih tersisa yaitu selama 10 menit

❖ **Penugasan Pokok Materi: Membangun Kepemimpinan Transformasional dan Anti Korupsi**

- a. Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 orang/ kelompok).
- b. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok yaitu menganalisis yang terjadi di Puskesmas:
 1. Mengidentifikasi masalah dan penyebab masalah, kesenjangan nilai2 anti korupsi yang telah dilanggar/ diabaikan,
 2. Mengidentifikasi potensi sumber daya yang dimiliki oleh Puskesmas
 3. Mengidentifikasi potensi dan sumberdaya yang dimiliki oleh masyarakat, tokoh, dan stakeholder pemerintah/ swasta yang ada di wilayah kerja Puskesmas
 4. Menetapkan prioritas masalah
 5. Pengambilan keputusan untuk pemecahan masalah dengan memberdayakan seluruh potensi yang ada. Melakukan koordinasi dengan staf dan penanggung jawab program, menetapkan upaya terobosan dalam memecahkan masalah.
 6. Bagaimana nilai anti korupsi diterapkan dalam upaya pemecahan masalah/ inovasi yang dilakukan?
- c. Kelas di *breakout* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- d. Setelah menganalisis kasus selanjutnya proses rapat koordinasi di simulasikan oleh Kepala Puskesmas sebagai Pemimpin transformasional, penanggung jawab program dan staf terkait. Menerapkan nilai nilai antikorupsi dalam pengambilan keputusan dan mengelola konflik/ masalah yang ada.
- e. Setiap kelompok diberi waktu selama 40 menit dibimbing oleh 1 orang fasilitator secara bergantian

Presentasi Penugasan Pokok Materi Membangun Kepemimpinan Transformasional dan Anti Korupsi

- a. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan Semua peserta kembali ke *main room/* kelas besar
- b. Pelatih memberi kesempatan kepada 2 perwakilan kelompok (dipilih secara acak) untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok tersebut selama 10 menit/ kelompok secara SM menggunakan media yang telah disepakati, seperti zoom, dll.
- c. Pelatih memberi masukan/ klarifikasi langsung terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat serta merangkum secara keseluruhan atas hasil presentasi seluruh perwakilan kelompok dan sekaligus menutup sesi pembelajaran tersebut dengan waktu yang masih tersisa yaitu selama 10 menit

4. MI 2: Manajemen Data Puskesmas dan Keluarga Sehat

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan SM.

❖ **Penugasan 1**

Jam pembelajaran penugasan **berupa metode Simulasi** sebanyak 3 Jpl (135 menit), dilakukan dengan **SM** dengan langkah sebagai berikut:

- a. Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 orang/ kelompok).
- b. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok yaitu mengerjakan latihan kasus:
 1. Gambaran Permasalahan Kesehatan Masyarakat berdasarkan cakupan PIS-PK Puskesmas meliputi :
 - a. Penyajian data capaian IKS wilayah (Kecamatan (Puskesmas), Desa/ Kelurahan, RW atau RT)→ lakukan perbandingan dengan target dan antar wilayah
 - b. Penyajian data capaian indikator (Kecamatan (Puskesmas), Desa/Kelurahan, RW atau RT)→ lakukan perbandingan dengan target dan antar wilayah
 - c. Penajaman masalah dari masing-masing indikator menurut wilayah (distribusi frekuensi target dan tabulasi silang antara karakteristik dengan indikator atau antar indikator)
 2. Analisis masalah Kesehatan Masyarakat di Tingkat Puskesmas dan Desa berdasarkan data yang ada (PIS-PK, SPM, Capaian Program, survey-survey nasional, SMD, MMD, dll) → secara deskriptif, komparatif, dan hubungan
 3. Bagaimana hasil analisis tersebut dikaitkan dengan pemanfaatan data oleh program ataupun lintas sektor termasuk rencana evaluasi dan monitoringnya ?
 4. Rencana intervensi program yang cocok untuk Puskesmas tersebut dengan mempertimbangkan 5 M + 1 H ?.
- c. Kelas di breakout menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- d. Setiap kelompok diberi waktu selama 25 menit dibimbing oleh 1 orang fasilitator secara bergantian

Presentasi Penugasan 1

- a. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan Semua peserta kembali ke *main room/* kelas besar
- b. Pelatih memberi kesempatan kepada 3 perwakilan kelompok (dipilih secara acak) untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok tersebut selama 10 menit/ kelompok secara SM menggunakan media yang telah disepakati, seperti zoom, dll.
- c. Pelatih meminta kelompok lain untuk menanggapi, memberi masukan, dan klarifikasi tentang hasil diskusi yang disajikan selama 10 menit.
- d. Pelatih memberi masukan/ klarifikasi langsung terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat serta merangkum secara keseluruhan atas hasil presentasi seluruh perwakilan kelompok dan sekaligus menutup sesi pembelajaran tersebut dengan waktu yang masih tersisa yaitu selama 20 menit

❖ **Penugasan 2**

- a. Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 orang/ kelompok).
- b. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok berdasarkan lembar kasus dalam modul diminta untuk membahas hal- hal sebagai berikut:
 1. Bagaimana anda melakukan identifikasi masalah?
 2. Data apa saja yang anda perlukan untuk menganalisis situasi masalah?
 3. Bagaimana anda memperoleh data yang anda perlukan tersebut?
 4. Apa rencana tindak lanjut yang akan anda lakukan untuk mengatasi masalah?
- c. Kelas di breakout menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- d. Setiap kelompok diberi waktu selama 15 menit dibimbing oleh 1 orang fasilitator secara bergantian

Presentasi Penugasan 2

- a. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan Semua peserta kembali ke *main room/* kelas besar
- b. Pelatih memberi kesempatan kepada 2 perwakilan kelompok (dipilih secara acak) untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok tersebut selama 10 menit/ kelompok secara SM menggunakan media yang telah disepakati, seperti zoom, dll.
- c. Pelatih meminta kelompok lain untuk menanggapi, memberi masukan, dan klarifikasi tentang hasil diskusi yang disajikan selama 5 menit.
- d. Pelatih memberi masukan/ klarifikasi langsung terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat serta merangkum secara keseluruhan atas hasil presentasi seluruh perwakilan kelompok dan sekaligus menutup sesi pembelajaran tersebut dengan waktu yang masih tersisa yaitu selama 10 menit

Praktik Lapangan

Jam pembelajaran berupa Praktik Lapangan (PL) sebanyak **1 JPL (45 menit)** dilakukan secara **SM** , dengan mengikuti ketentuan dalam panduan observasi lapangan (terlampir)

5. MI 3 : Tata Kelola Keuangan dan Manajemen Aset

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 3 Jpl (135 menit) dilakukan dengan SM.

❖ Penugasan Pokok Materi Penganggaran Puskesmas

Jam pembelajaran penugasan **berupa metode Latihan** sebanyak **2 JPL (90 menit)** dilakukan dengan **SM** dengan langkah sebagai berikut:

- a. Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 orang/ kelompok).
- b. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok yaitu menyusun perencanaan Puskesmas dengan tugas sebagai berikut:
 1. Susunlah RUK Upaya Kesehatan Wajib, menggunakan format matriks RUK. Gunakan hasil analisis data dan informasi Puskesmas, serta hasil langkah-langkah pemecahan masalah
 2. Identifikasi Upaya Kesehatan Pengembangan yang akan dilaksanakan di Puskesmas saudara. Hasil analisis data, dapat membantu dalam menentukan Upaya Kesehatan Pengembangan, atau berdasar hasil SMD dll.
 3. Susunlah RUK Upaya Kesehatan Pengembangan menggunakan matriks
 4. Gabunglah RUK Upaya kesehatan Wajib dan Upaya Kesehatan Pengembangan sebagai Rencana Tahunan Puskesmas.
 5. Implementasikan rangkaian kegiatan poin 1 – 4 menjadi Rencana Kerja Anggaran Puskesmas
- c. Kelas di *breakout* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil).
- d. Setiap kelompok dibimbing oleh 1 orang fasilitator secara bergantian
- e. Masing- masing kelompok mengerjakan penugasan selama 30 menit

Presentasi Penugasan Pokok Materi Penganggaran Puskesmas

- a. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan Semua peserta kembali ke *main room/* kelas besar
- b. Pelatih memberi kesempatan kepada 3 perwakilan kelompok (dipilih secara acak) untuk mempresentasikan hasil latihan kasus tersebut selama 10 menit/ kelompok secara SM menggunakan media yang telah disepakati, seperti zoom, dll.
- c. Setelah selesai presentasi, Pelatih memberi kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi/ melakukan tanya jawab secara langsung terhadap hasil presentasi kelompok yang sedang mempresentasikan hasilnya selama 10 menit.

- d. Pelatih memberi masukan/ klarifikasi langsung terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat setelah presentasi dan tanya jawab selesai selama 10 menit
- e. Pelatih membuat rangkuman secara keseluruhan atas hasil presentasi seluruh perwakilan kelompok dan sekaligus menutup sesi pembelajaran tersebut dengan waktu yang masih tersisa yaitu selama 10 menit.

❖ **Penugasan Pokok Materi Tata Kelola Keuangan di Puskesmas**

Jam pembelajaran penugasan berupa metode **Diskusi Kasus** sebanyak **2 JPL (90 menit)** dilakukan dengan **SM** dengan langkah sebagai berikut:

- a. Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 orang/ kelompok).
- b. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok
- c. Pelatih membagikan **lembar kasus yang telah disiapkan** lalu menjelaskan bahwa masing- masing kelompok bertugas mendiskusikan permasalahan apa saja dalam bidang pengelolaan keuangan di puskesmas yang menyebabkan kegalauan para kepala puskesmas serta solusi apa saja yang akan diusulkan berdasarkan lembar kasus dibawah ini:

Kepala Puskesmas Galau, Dampak Perpres & Permenkes terkait Dana Kapitasi JKN di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama

Telah ditetapkan peraturan presiden No 32 tahun 2014 tentang pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi jaminan kesehatan nasional pada fasilitas kesehatan tingkat pertama milik pemerintah daerah. Kemudian disusul dengan keluarnya peraturan Menteri kesehatan No 19 tahun 2014 tentang penggunaan dana kapitasi jaminan kesehatan nasional untuk jasa pelayanan kesehatan dan dukungan biaya operasional pada fasilitas kesehatan tingkat pertama milik pemerintah daerah.

Dari dua peraturan tersebut, salah satunya akan membuat kepala Puskesmas menjadi galau seperti yang dialami kepala Puskesmas di salah satu daerah di Jawa Tengah. Hal ini dikarenakan puskesmas diberi pilihan untuk BLUD oleh pemda. Menurut dr. Beti Sulistyorini (Puskesmas Pasundan), dengan puskesmas berubah menjadi BLUD, kapitasi akan diturunkan langsung ke puskesmas dan tidak lagi melalui kas daerah. Sehingga konsekwensinya puskesmas diberi kewenangan untuk mengatur dana kapitasi sesuai dengan peraturan presiden. Namun untuk mengelola dana sendiri dibutuhkan kompetensi yang sesuai, misalnya bendahara pemegang keuangan harus mendapatkan pelatihan tertentu yang berkaitan dengan penggunaan dana.

Dengan BLUD, puskesmas akan lebih berkembang karena bisa menggunakan dana sesuai dengan kebutuhan dan tidak tergantung dari dinas kesehatan. Sehingga BLUD puskesmas lebih fleksibel mengelola keuangan. Namun dengan BLUD, tambahan penghasilan yang selama ini diterima semua staf puskesmas dihapus.

Peraturan presiden ini diperuntukan untuk Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) milik pemerintah yang belum menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD. Untuk penganggaran, kepala FKTP diminta menyampaikan rencana pendapatan dan belanja dana kapitasi JKN tahun berjalan yang mana mengacu pada jumlah peserta yang terdaftar di FKTP dan besaran kapitasi JKN kepada kepala SKPD dinas kesehatan. Menurut kontributor IHQN, Ilham Akhsanu Ridlo SKM., MKes, peraturan presiden ini semakin jauh dari upaya preventif dan promotif.

Sedangkan, peraturan menteri kesehatan menjelaskan bahwa dana kapitasi yang diterima oleh FKTP dimanfaatkan seluruhnya untuk (1) pembayaran jasa pelayanan kesehatan dan (2) dukungan biaya operasional pelayanan kesehatan. Alokasi untuk pembayaran jasa pelayanan kesehatan ditetapkan sekurang-kurangnya 60% dari penerimaan dana kapitasi. Sedangkan alokasi dana kapitasi untuk dukungan biaya operasional pelayanan kesehatan dimanfaatkan untuk (1) obat, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai, dan (2) kegiatan operasional pelayanan kesehatan lainnya.

Sumber: <https://www.mutupelayanankesehatan.net/index.php/component/content/article/1352>

- d. Kelas di *breakout* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- e. Setiap kelompok dibimbing oleh 1 orang fasilitator secara bergantian
- f. Masing- masing kelompok mendiskusikan kasus selama 30 menit

Presentasi Penugasan Pokok Materi Tata Kelola Keuangan di Puskesmas

- a. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar / *main room*

- b. Pelatih memberi kesempatan kepada 3 perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil latihan kasus tersebut selama 10 menit/ kelompok secara SM menggunakan media yang telah disepakati, seperti zoom, dll.
- c. Setelah selesai presentasi, pelatih memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi/ melakukan tanya jawab secara langsung terhadap hasil presentasi kelompok yang sedang mempresentasikan hasilnya selama 10 menit.
- d. Pelatih memberi masukan/ klarifikasi langsung terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat dari setiap kelompok setelah presentasi dan tanya jawab selesai selama 10 menit
- g. Pelatih membuat rangkuman secara keseluruhan atas hasil presentasi seluruh kelompok dan sekaligus menutup sesi pembelajaran tersebut dengan waktu yang masih tersisa yaitu selama 10 menit.

6. MI 4 : Manajemen Sumber Daya

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 3 JPL (135 menit) dilakukan dengan SM.

❖ Penugasan Pokok Materi Manajemen SDM

Jam pembelajaran penugasan **berupa metode Latihan** sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan **SM** dengan langkah sebagai berikut:

- a. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 peserta/ kelompok).
- b. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok
- c. Masing- masing kelompok diminta untuk mendiskusikan hal dibawah ini:
 1. Ambillah salah satu Puskesmas sebagai contoh dan susunlah perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di Puskesmas.
 2. Masalah apa saja yang seringkali terjadi dalam pengorganisasian SDM di puskesmas. Bagaimana Puskesmas mengatur SDM untuk dapat melaksanakan
- d. Kelas di *breakout room* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- e. Setiap kelompok dibimbing oleh fasilitator secara bergantian
- f. Setiap kelompok melakukan diskusi selama 20 menit

Presentasi Penugasan Pokok Materi Manajemen SDM

- a. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar / *main room*
- b. Pelatih memberi kesempatan kepada 1 perwakilan kelompok (dipilih secara acak) untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok selama 10 menit
- c. Pelatih memberi masukan/ klarifikasi langsung terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat setelah presentasi dan tanya jawab selesai selama 15 menit sekaligus merangkum secara keseluruhan atas hasil presentasi

❖ Penugasan Pokok Materi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Alat

Jam pembelajaran penugasan **berupa metode Latihan** sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan **SM** dengan langkah sebagai berikut:

- a. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 peserta/ kelompok).
- b. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok
- c. Masing- masing kelompok diminta untuk mendiskusikan hal dibawah ini:
 1. Bagaimana saudara melakukan Pemeliharaan bangunan/sarana, prasarana dan alat kesehatan di pelayanan kesehatan di Puskesmas saudara?
 2. Adakah manfaat yang anda peroleh dari sistim pemeliharaan SPA di puskesmas anda? Bila belum apakah sudah dilaksanakan dengan benar?

3. Peralatan apa saja yang menurut anda apabila dipelihara maka akan menekan biaya yang keluar untuk perbaikan, sehingga terjadi efisien anggaran dan efektif dalam pemanfaatan SPA?
- d. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 orang/ kelompok).
- e. Kelas di *breakout room* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- f. Setiap kelompok dibimbing oleh fasilitator secara bergantian
- g. Masing- masing kelompok diminta untuk mendiskusikan selama 20 menit

Presentasi Penugasan Pokok Materi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Alat

- a. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar / *main room*
- b. Pelatih memberi kesempatan kepada 1 perwakilan kelompok (dipilih secara acak) untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok selama 10 menit
- c. Pelatih memberi masukan/ klarifikasi langsung terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat setelah presentasi dan tanya jawab selesai selama 15 menit sekaligus merangkum secara keseluruhan atas hasil presentasi

❖ **Penugasan Pokok Materi Pengelolaan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai**

Jam pembelajaran penugasan **berupa metode Latihan** sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan **SM** dengan langkah sebagai berikut:

- a. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 orang/ kelompok).
- b. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok
- c. Masing- masing kelompok diminta untuk mendiskusikan masalah yang ditemukan, serta mencari solusi terhadap masalah yang timbul. (20 menit)
 1. Jelaskan pengertian Pelayanan Kefarmasian dan aspek-aspeknya
 2. Jika Saudara melihat masyarakat di wilayah kerja Puskesmas yang melakukan swamedikasi (pengobatan sendiri) dengan obat antibiotik, apa yang akan Saudara lakukan? beri penjelasan!
 3. Jelaskan menurut pendapat Saudara manfaat dari pelaksanaan pelayanan farmasi klinis di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 4. Apakah yang disebut dengan obat *high alert*? Jelaskan pendapat saudara
- d. Kelas di *breakout room* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- e. Masing- masing kelompok diminta untuk mendiskusikan selama 20 menit

Presentasi Penugasan Pokok Materi Pengelolaan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai

- a. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar / *main room*
- b. Pelatih memberi kesempatan kepada 1 perwakilan kelompok (dipilih secara acak) untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok selama 10 menit
- c. Pelatih memberi masukan/ klarifikasi langsung terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat setelah presentasi dan tanya jawab selesai selama 5 menit sekaligus merangkum secara keseluruhan atas hasil presentasi

7. MI 5 : Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 JPL (45 menit) dilakukan dengan SM.

❖ **Penugasan Materi Pokok 2 Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat di Puskesmas**

Jam pembelajaran penugasan **berupa metode diskusi kelompok** 30 menit dilakukan secara dengan langkah sebagai berikut:

- a. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 orang/ kelompok).
- b. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok
- c. Kelas di breakout room menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- d. Masing- masing kelompok diminta untuk mendiskusikan masalah yang ditemukan, serta mencari solusi terhadap masalah yang timbul. (15 menit)
 1. Adakah perbedaan jenis UKM yang dimiliki setiap Puskesmas masing-masing anggota kelompok.
 2. Sebutkan latar belakang pemilihan jenis UKM dari masing-masing Puskesmas
 3. Jelaskan prinsip kesinambungan pelayanan dalam siklus hidup dan penerapannya dalam Puskesmas Saudara (ambil salah satu Puskesmas anggota kelompok)
 4. Jelaskan bentuk integrasi UKM dan UKP di Puskesmas Saudara (ambil salah satu Puskesmas anggota kelompok).
 5. Sebutkan tahapan perencanaan program di Puskesmas
 6. Jelaskan kegiatan yang dilakukan dari setiap tahapan perencanaan upaya kesehatan masyarakat di Puskesmas Saudara (pilih salah satu Puskesmas anggota kelompok)

Presentasi Penugasan Materi Pokok 2 Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat di Puskesmas

- a. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar / main room
- b. Hasil diskusi dituliskan dalam power point
- c. Fasilitator memilih 1 perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi selama 10 menit (kelompok lain memberikan tanggapan)
- d. Fasilitator memberikan umpan balik dan menyampaikan rangkuman diskusi selama 5 menit
- e. Seluruh hasil diskusi kelompok dikumpulkan ke fasilitator dalam bentuk softcopy.

❖ **Penugasan Materi 2: Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat di Puskesmas**

Jam pembelajaran penugasan **berupa metode diskusi kelompok** 30 menit dilakukan secara dengan langkah sebagai berikut:

- a. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 orang/ kelompok).
- b. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok
- c. Kelas di breakout room menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- d. Masing- masing kelompok diminta untuk mendiskusikan masalah yang ditemukan, serta mencari solusi terhadap masalah yang timbul. (15 menit)
 1. Adakah perbedaan jenis UKM yang dimiliki setiap Puskesmas masing-masing anggota kelompok.
 2. Sebutkan latar belakang pemilihan jenis UKM dari masing-masing Puskesmas
 3. Jelaskan prinsip kesinambungan pelayanan dalam siklus hidup dan penerapannya dalam Puskesmas Saudara (ambil salah satu Puskesmas anggota kelompok)
 4. Jelaskan bentuk integrasi UKM dan UKP di Puskesmas Saudara (ambil salah satu Puskesmas anggota kelompok).
 5. Sebutkan tahapan perencanaan program di Puskesmas
 6. Jelaskan kegiatan yang dilakukan dari setiap tahapan perencanaan upaya kesehatan masyarakat di Puskesmas Saudara (pilih salah satu Puskesmas anggota kelompok)

Presentasi Penugasan Materi 2: Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat di Puskesmas

- a. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar / main room
- b. Fasilitator memilih 1 perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi selama 10 menit (kelompok lain memberikan tanggapan)
- c. Fasilitator memberikan umpan balik dan menyampaikan rangkuman diskusi selama 5 menit
- d. Seluruh hasil diskusi kelompok dikumpulkan ke fasilitator dalam bentuk softcopy.

❖ Penugasan Materi 2: Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat di Puskesmas

- a. Fasilitator membagi peserta menjadi 4 kelompok
- b. Kelompok ganjil (1 dan 3) mengerjakan soal kasus 1, dan kelompok genap (2 dan 4) mengerjakan soal kasus 2. Waktu diskusi masing-masing kelompok 15 menit.
- c. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok dan membagi soal kasus yang ada di lampiran modul
- d. Kelas di *breakout room* menjadi 4 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)

Presentasi Penugasan Materi 2: Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat di Puskesmas

- a. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar / *main room*
- b. Fasilitator memilih 1 perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi selama 10 menit (kelompok lain memberikan tanggapan)
- c. Fasilitator memberikan umpan balik dan menyampaikan rangkuman diskusi selama 5 menit
- d. Seluruh hasil diskusi kelompok dikumpulkan ke fasilitator dalam bentuk softcopy.

❖ Penugasan Materi 3. Penyelenggaraan Surveilans Upaya Kesehatan Masyarakat

- a. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok (1 kelompok 10 orang)
- b. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok yaitu : Kelompok diminta memberikan salah satu contoh kegiatan surveilans program kesehatan masyarakat di Puskesmas Saudara (pilih salah satu Puskesmas dari anggota kelompok), dan jelaskan
 - a. Bagaimana cara pengumpulan datanya
 - b. Bagaimana cara mengolah datanya
 - c. Bagaimana cara menganalisis datanya
 - d. Bagaimana cara melakukan pemantauan, pembinaan, pengawasan
 - e. Bagaimana cara diseminasi informasi hasil kegiatan surveilans
 - f. Siapa/pihak mana saja yang berperan dalam mendukung kegiatan program kesehatan masyarakat yang dilakukan surveilans (apa perannya).
- c. Kelas di *breakout room* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)

Presentasi Penugasan Materi 3. Penyelenggaraan Surveilans Upaya Kesehatan Masyarakat

- a. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar / *main room*
- b. Fasilitator memilih 1 perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi selama 10 menit (kelompok lain memberikan tanggapan)
- c. Fasilitator memberikan umpan balik dan menyampaikan rangkuman diskusi selama 5 menit
- d. Seluruh hasil diskusi kelompok dikumpulkan ke fasilitator dalam bentuk softcopy.

8. MI 6 : Manajemen Pemberdayaan Masyarakat

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 JPL (45 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan **berupa metode Diskusi Kelompok** sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan **SM** dengan langkah sebagai berikut:

- a. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok
- b. Fasilitator membagi topik diskusi ke masing-masing kelompok
- c. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 orang/ kelompok).
- d. Kelas di *breakout room* menjadi 3 kelas kecil (10 kelompok/ kelas kecil)
- e. Setiap kelompok untuk mendiskusikannya selama 15 menit

Presentasi Penugasan

- a. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar / *main room*
- b. Pelatih memberi kesempatan kepada 2 perwakilan kelompok (dipilih secara acak) untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok selama 10 menit
- c. Pelatih memberi masukan/ klarifikasi langsung terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat setelah presentasi dan tanya jawab selesai selama 10 menit sekaligus merangkum secara keseluruhan atas hasil presentasi

9. MI 7 : Manajemen Mutu

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 JPL (45 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan **berupa metode Diskusi Kelompok** sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan **SM** dengan langkah sebagai berikut:

- a. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 orang/ kelompok).
- b. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok
- c. Fasilitator meminta masing- masing kelompok untuk menyusun indikator mutu pelayanan Puskesmas dan membuat profil indikatornya di puskesmas masing-masing
- d. Kelas di *breakout room* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- e. Setiap kelompok untuk mendiskusikannya selama 15 menit

Presentasi Penugasan

- a. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar / *main room*
- b. Pelatih memberi kesempatan kepada masing- masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok selama 5 menit/ kelompok
- c. Pelatih memberi masukan/ klarifikasi langsung terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat setelah presentasi dan tanya jawab selesai selama 15 menit sekaligus merangkum secara keseluruhan atas hasil presentasi

10. MI 8 : Manajemen Puskesmas

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 4 JPL (180 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran berupa penugasan komprehensif materi manajemen puskesmas sebanyak **30 JPL** dilakukan secara **SM**, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Penugasan Perencanaan (P1)

- Penugasan dilakukan per Puskesmas
- Sumber data masing-masing Puskesmas meliputi data PIS-PK, Data program profil, Data dasar Puskesmas dan Sumber data lain (Renstra Kab/Kota, BPS, Dukcapil, dll)
- Berdasarkan data diatas, rumuskan intervensi kegiatan yang harus dilaksanakan Puskesmas dalam meningkatkan status kesehatan masyarakat di wilayah puskesmas, sesuai dengan target dan output yang telah ditetapkan, dengan langkah-langkah sebagai berikut :
- Buatlah Analisis situasi dari data rekapitulasi capaian indikator KS, nilai IKS, dan profil Puskesmas.
- Identifikasi masalah dan susun prioritas masalah yang akan ditangani Puskesmas di tingkat keluarga, di tingkat kelurahan, dan di tingkat kecamatan.
- Cari kemungkinan akar penyebab masalah prioritas dan tetapkan cara pemecahan masalah (melalui kunjungan rumah, pengorganisasian / penggerakan masyarakat / UKBM, dan program kesehatan Puskesmas)
- Buatlah RUK Puskesmas TA 2021, RKA Puskesmas Tahun 2021 dan RPK Puskesmas tahun 2021 dengan memperhatikan integrasi program dan upaya pemberdayaan keluarga
- Fasilitator mendampingi peserta
- Peserta akan dibagi kelompok sesuai dengan jumlah Puskesmas
- Peserta masuk ke break out rooms untuk berdiskusi dan menuliskan hasil
- Peserta masuk ke kelas besar untuk mempresentasikan hasil
- Penugasan P1 dilakukan dengan SM sebanyak 22 Jpl yang terbagi menjadi :
 - 18 Jpl mengerjakan tugas per Puskesmas
 - 4 Jpl digunakan untuk paparan hasil

b. Penggerakan dan Pelaksanaan (P2)

- Penugasan dilakukan per kelompok
- Peserta dibagi menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok memerankan proses penggerakan pelaksanaan sebagai berikut:
 - ✓ Survei Mawas Diri (SMD) dan Musyawarah Masyarakat Desa (MMD)
 - ✓ Lokakarya mini bulanan pertama

- ✓ Lokakarya mini tribulanan pertama, Lintas Sektoral (Pra Musrenbang Kecamatan)
- Setiap kelompok menyusun skenario role play dengan menentukan sendiri peran yang dimainkan disesuaikan dengan jumlah peserta dalam kelompok.
- Setiap kelompok melakukan role play dengan ketentuan :
 - ✓ Waktu role play setiap kelompok dilaksanakan selama 45 menit
 - ✓ Kelompok yang tidak sedang role play mengamati dan nanti memberikan masukan terkait proses yang dilakukan oleh kelompok yang bermain peran
- Penugasan P2 dilakukan dengan SM sebanyak 5 Jpl yang terbagi menjadi :
 - ✓ 1 Jpl diskusi menyusun skenario
 - ✓ 3 Jpl role play
 - ✓ 1 Jpl Penguatan dan penegasan dari fasilitator

Observasi Lapangan

Jam pembelajaran berupa Praktik Lapangan (PL) sebanyak **5 JPL (225 menit)** dilakukan secara **SM** dengan mengikuti panduan Observasi Lapangan (terlampir)

11. MP 1: *Building Learning Comitment (BLC)*

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan **berupa metode Games dan Diskusi Kelompok** sebanyak 2 JPL (90 menit) dilakukan **dengan SM**, dengan langkah sebagai berikut:

- a. Pengendali pelatihan mengumpulkan semua peserta dalam kelas besar untuk melakukan perkenalan dengan sesama peserta melalui permainan/ **games** yang dilakukan secara SM dengan waktu selama **20 menit**.
- b. Pengendali Pelatihan meminta setiap peserta untuk memperkenalkan diri serta asal daerahnya masing-masing. Pengendali pelatihan dapat menggunakan kreatifitas yang dimilikinya untuk melakukan games pada kegiatan BLC tersebut.
- c. Setelah selesai melakukan perkenalan diri dengan games, dan masih didalam kelas besar Pengendali Pelatihan membagi peserta menjadi 5 kelompok (5 peserta/ kelompok).
- d. Pengendali Pelatihan menjelaskan tentang penugasan diskusi kelompok, dan meminta setiap peserta untuk menyiapkan Spidol, Kertas HVS/ sejenisnya, dan Bolpoin dengan waktu selama **5 menit**.
- e. Setiap peserta dalam kelompok diminta untuk melakukan **pemilihan pengurus kelas** yang terdiri dari ketua kelas, sekretaris, dan bendahara kelas yang akan bertugas/ bertanggung jawab terhadap kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Waktu yang dibutuhkan untuk proses pemilihan pengurus kelas ini adalah **10 menit** dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Setiap peserta mengusulkan 1 (satu) nama yang akan menjadi kandidat ketua kelas.
 - Pengendali Pelatihan menuliskan calon-calon tersebut di kertas flip char yang telah ditempel pada papan plif chart/ sejenisnya.
 - Setiap peserta diminta untuk menuliskan pilihannya masing-masing diatas selembar kertas, yang kemudian dikirimkan langsung ke Pengendali Pelatihan, atau boleh juga dengan menggunakan watsapp secara japri agar kerahasiaannya tetap terjaga.
 - Pengendali pelatihan langsung memberi tanda pada nama yang dipilih (l)
 - Setelah semua mengirimkan pilihannya, maka dipilih nama yang tertinggi untuk menjadi ketua kelas, berikutnya sekretaris, dan bendahara kelas kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah

- f. Setelah proses pemilihan pengurus kelas selesai, diskusi kelompok dengan kelompok yang sama dilanjutkan dengan menyusun harapan setelah ikut pelatihan, menyusun nilai-nilai kelas, dan menyusun norma kelas **selama 15 menit**, dengan ketentuan sebagai berikut:
- Setiap peserta dalam kelompok terlebih dahulu menuliskan harapan-harapan, nilai-nilai kelas, dan norma kelas secara pribadi dengan **waktu 5 menit**
 - Kemudian hasil pribadi tadi didiskusikan dalam kelompok untuk menjadi hasil kelompok dengan **waktu 10 menit**.
 - Hasil kelompok langsung dikirim kepada pengendali pelatihan
 - Pengendali Pelatihan menuliskan semua harapan, nilai, dan norma kelas yang merupakan hasil kelompok diatas kertas flip chart, **waktu 5 menit**.
 - Berdasarkan hasil kelompok, Pengendali Pelatihan bersama-sama dengan peserta merumuskan hasil yang akan menjadi harapan, nilai-nilai, dan norma-norma kelas yang harus disepakati dan dilaksanakan oleh setiap peserta selama proses pembelajaran berlangsung, serta sanksi yang akan dijatuhkan pada peserta yang melanggar/ tidak mematuhi hasil kesepakatan tersebut. Pengurus kelas menuliskan hasil kesepakatan dan sanksi tersebut dan menayangkannya setiap kali proses pembelajaran akan dimulai untuk menjadi pengingat bagi seluruh peserta. waktu yang dibutuhkan **selama 10 menit**.
- g. Pengendali Pelatihan membuat simpulan dari hasil kegiatan BLC secara keseluruhan sekaligus menutup sesi pembelajaran dengan salam perpisahan dengan waktu selama **10 menit**.

12. Pengarahan Program Pelatihan

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL (90 menit) dilakukan dengan SM.

13. MP 2: Problematika PIS PK

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 JPL (45 menit) dilakukan dengan SM

14. MP 3: Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan secara **SM** dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Menggunakan panduan-panduan penugasan yang telah disediakan pada standar kurikulum Klasikalnya.
- b. Masing- masing peserta membuat RTL dan mempresentasikan rancangan RTL nya

J. MASTER JADWAL PELATIHAN MANAJEMEN PUSKESMAS FULL ONLINE

HARI & TGL	J A M	MATA DIKLAT & KEGIATAN	T	P		PL		FASILITATOR/NAR ASUMBER/PELAKSANA
			SM	SM	Klasikal	SM	PM	
Hari ke 1	07.00 - 08.00	Gladi Bersih Pembukaan-Peserta Masuk						Panitia
	08.00 - 08.45	Pre-test						Panitia
	08.45 – 09.15	Sosialisasi Pembelajaran Online						Panitia
	09.15 – 09.45	Pembukaan						Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
	09.45 – 10.00	Istirahat						
	10.00 – 11.30	Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas	2					Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
	11.30 – 13,00	Kebijakan PIS-PK	2					Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
	13.00 – 14.00	ISHOMA						
	14.00 – 15.30	Building Learning Commitment		2				Pengendali Pelatihan
	15.30 - 15.45	Istirahat						
	15.45- 17.15	Pengarahan Program	2					Kepala Puslat SDM Kesehatan/ Kepala BBPK/ Bapelkes/ Bapelkesda
Hari ke 2	08.45 – 09.00	Refleksi						Pengendali Pelatihan
	09.00 – 10.30	Kepemimpinan Anti Korupsi	2					Fasilitator
	10.30 - 10.45	Istirahat						
	10.45 -12.15	Lanjutan Kepemimpinan Anti Korupsi		2				Fasilitator
	12.15 -13.15	ISHOMA						
	13.15 – 14.45	Lanjutan Kepemimpinan Anti Korupsi		2				Fasilitator
	14.45 – 15.30	Manajemen Data Puskesmas dan Keluarga Sehat	1					Fasilitator
	15.30-15.45	Istirahat						
	15.45 – 16.30	Manajemen Data Puskesmas dan Keluarga Sehat	1					Fasilitator
Hari ke 3	08.45 - 09.00	Refleksi						Pengendali Pelatihan
	09.00 – 10.30	Lanjutan Manajemen Data Puskesmas dan Keluarga Sehat		2				Fasilitator

	10.30 – 10.45	Istirahat					
	10.45 – 11.30	Lanjutan Manajemen Data Puskesmas dan Keluarga Sehat		1			Fasilitator
	11.30 – 12.15	Tata Kelola Manajemen dan Asset (Perencanaan dan Penganggaran di Puskesmas)	1				Fasilitator
	12.15 - 13.15	ISHOMA					
	13.15 – 14.45	Lanjutan Tata Kelola Manajemen dan Asset (Perencanaan dan Penganggaran di Puskesmas)		2			Fasilitator
	14.45 – 15.30	Tata Kelola Manajemen dan Asset (Instrumentasi Tata Kelola Keuangan di Puskesmas)	1				Fasilitator
	15.30 – 15.45	Istirahat					
	15.45 – 16.30	Lanjutan Tata Kelola Manajemen dan Asset (Instrumentasi Tata Kelola Keuangan di Puskesmas)		1			
Hari ke 4	08.45 - 09.00	Refleksi					Pengendali Pelatihan
	09.00 - 10.30	Lanjutan Tata Kelola Manajemen dan Asset (Instrumentasi Tata Kelola Keuangan di Puskesmas)		2			Fasilitator
	10.30 – 10.45	Istirahat					
	10.45 – 11.30	Manajemen Aset	1				Fasilitator
	11.30 - 12.15	Manajemen Sumber Daya (SDM)	1				Fasilitator
	12.15 -13.15	ISHOMA					
	13.15 - 14.00	Manajemen Sumber Daya (SDM)		1			Fasilitator
	14.00 -14.45	Manajemen Sumber Daya (Manajemen Sarana Peasarana)	1				Fasilitator
	14.45 – 15.30	Manajemen Sumber Daya (Manajemen Sarana Peasarana)		1			Fasilitator
	15.30 – 15.45	Istirahat					
	15.45- 16.30	Manajemen Sumber Daya (Obat dan Bahan Habis Pakai)	1				Fasilitator
Hari ke 5	08.45 - 09.00	Refleksi					Pengendali Pelatihan
	09.00 – 09.45	Manajemen Sumber Daya (1			Fasilitator

		Obat dan Bahan Habis Pakai)					
	09.45 – 10.30	Manajemen Upaya Kesmas	1				Fasilitator
	10.30 – 10.45	<i>Istirahat</i>					
	10.45 – 11.30	Lanjutan Manajemen Upaya Kesmas		1			Fasilitator
	11.30 - 12.15	Lanjutan Manajemen Upaya Kesmas		1			Fasilitator
	12.15 – 13.15	<i>ISHOMA</i>					
	13.15- 14.00	Pemberdayaan Masyarakat	1				Fasilitator
	14.00 – 14.45	Lanjutan Pemberdayaan Masyarakat		1			Fasilitator
	14.45 – 15.30	Manajemen Mutu	1				Fasilitator
	15.30 – 15.45	<i>Istirahat</i>					
	15.45 – 16.30	Lanjutan Manajemen Mutu		1			Fasilitator
Hari 6	08.45 - 09.00	Refleksi					
	09.00 - 10.30	Manajemen Puskesmas	2				Tim Fasilitator
	10.30 - 10.45	<i>Istirahat</i>					
	10.45 – 12.15	Manajemen Puskesmas	2				Tim Fasilitator
	12.15 – 13.15	<i>ISHOMA</i>					
	13.15 – 14.00	Problematika PIS PK	1				Tim Fasilitator
Hari ke 7	07.45 - 08.00	Refleksi					
	08.00 - 10.15	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)		3			Tim Fasilitator
	10.15 - 10.30	<i>Istirahat</i>					
	10.30 - 12.00	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)		2			Tim Fasilitator
	12.00 - 13.00	<i>ISHOMA</i>					
	13.00 - 15.15	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)		3			Tim Fasilitator
Hari ke 8	07.45 - 08.00	Refleksi					
	08.00 - 10.15	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)		3			Tim Fasilitator
	10.15 - 10.30	<i>Istirahat</i>					
	10.30 - 12.00	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)		2			Tim Fasilitator
	12.00 - 13.00	<i>ISHOMA</i>					
	13.00 - 15.15	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)		3			Tim Fasilitator

Hari ke 9	07.45 - 08.00	Refleksi						
	08.00 - 10.15	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)	3					Tim Fasilitator
	10.15 - 10.30	Istirahat						
	10.30 - 12.00	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)	2					Tim Fasilitator
	12.00 - 13.00	ISHOMA						
	13.00 - 15.15	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)	3					Tim Fasilitator
Hari ke 10	07.45 - 08.00	Refleksi						
	08.00 - 10.15	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)	3					Tim Fasilitator
	10.15 - 10.30	Istirahat						
	10.30 - 12.00	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)	2					Tim Fasilitator
	12.00 - 13.00	ISHOMA						
	13.00 – 13.45	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)	1					Tim Fasilitator
	13.45 – 14.35	Pembekalan OL						Pengendali Pelatihan, Panitia, Peserta
Hari ke 11	08.00 – 11.00	Orientasi Lapangan				4		Pengendali Pelatihan
	11.00 – 12.00	ISHOMA						
	12.00 – 14.30	Seminar Hasil Orientasi Lapangan				2		Tim Fasilitator
	14.30 – 16.00	RTL	2					Tim Fasilitator
Hari ke 12	07.45 - 08.00	Refleksi						Pengendali Pelatihan
	08.00 - 08.30	Post tes						Panitia
	08.30 - 10.30	Ujian Komprehensif						Panitia
	10.30-12.00	Pengumuman Hasil dan Review Materi diklat bagi yang remedial						Pengendali Pelatihan
	12.00 - 13.00	ISHOMA						
	13.00 - 14.00	Pelaksanaan Ujian Ulang peserta Remedial						Pengendali Pelatihan
	14.00 - 15.00	Penutupan						Kepala Kepala BBPK/ Bapelkes/ Bapelkesda Panitia
		Jumlah JPL	24	53	0	6	0	Total = 83 JPL

Keterangan:

Pelatihan dilaksanakan selama 12 hari full online (SM)

PANDUAN OBSERVASI LAPANGAN (OL) PELATIHAN MANAJEMEN PUSKESMAS SECARA VIRTUAL / FULL ONLINE

A. PERSIAPAN

Pelaksanaan Observasi Lapangan (OL) dilakukan setelah proses pelaksanaan kegiatan Komprehensif sudah selesai dilaksanakan. Persiapan yang harus dilakukan sebelum kegiatan OL adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Penyelenggara Pelaksanaan
 - a. Menentukan waktu pelaksanaan PKL secara full virtual
 - b. Menyurati Dinas Kesehatan kabupaten dan Kota untuk meminta persetujuan puskesmas yang akan menjadi lokus sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan (3 puskesmas)
 - c. Meminta masing Masing Puskesmas yang telah ditunjuk menjadi Lokus untuk menyiapkan kriteria penanggung jawab program yang akan mendampingi pada waktu PKL secara full virtual
 - d. Meyiapkan Metode PKL dengan media on line secara full virtual menggunakan link zoom untuk masing masing Puskesmas yang menjadi lokus
 - e. Meminta Puskesmas untuk menyiapkan fasilitas sarana dan prasarana (komputer) untuk kegiatan PKL secara virtual
 - f. Menyiapkan dan membagi Link zoom acara PKL kepada puskesmas yang akan menjadi Lokus PKL (3 Puskesmas)
 - g. Menyiapkan tenaga Informasi teknologi (IT) yang akan mengatur proses pelaksanaan PKL secara virtual dengan menggunakan strategi breakout (pecah ruangan) menjadi 3 ruangan untuk setiap puskesmas yang menjadi lokus

2. Persiapan Puskesmas yang Menjadi Lokus
 - a. Setiap Puskesmas yang sudah ditunjuk menjadi Lokus mempersiapkan penanggung jawab program sesuai dengan kriteria yang diminta pada waktu PKL
 - b. Setiap staf yang bertanggung jawab di masing masing program menyiapkan data yang diperlukan pada waktu PKL (data capaian program, data hasil kegiatan PIS PK, data penilaian kinerja)
 - c. Ketua team admin menyiapkan bahan seperti hasil pelaksanaan kegiatan Loka karya mini bulanan maupun yang tribulan yang sudah dilakukan beserta bukti bukti kegiatan seperti undangan, daftar hadir notulen serta foto
 - d. Pokja Admin juga menyiapkan dokumen perencanaan kegiatan seperti Rencana usulan kegiatan (RUK) dan Rencana pelaksanaan kegiatan (RPK) serta Rencana Pelaksanaan Kegiatan Bulanan
 - e. Ketua team Pokja UKM menyiapkan data berupa hasil capaian kegiatan setiap program baik yang esensial maupun yang non esensial serta hasil capaian kegiatan PIS PK
 - f. Kepala Puskesmas menyiapkan bahan yang akan ditayangkan secara vrtual pada waktu acara PKL yang berisi program program kegiatan di Puskesmas yang terdiri dari capaian kegiatan program ,capaian kegiatan PIS PK serta hasil dari Penilaian Kinerja Puskesmas dan masalah masalah yang dijumpai serta program Inovasi yang sudah dibuat untk mengatasi permasalahan yang ada di Puskesmas dan bagaimana koordinasi kegiatan yang sudah dilakukan dengan Lintas Program serta Lintas sektor.

3. Persiapan Peserta
 - a. Jumlah Puskesmas yang akan menjadi Lokus sebanyak 3 (tiga) Puskesmas sesuai kriteria yang di minta

- b. Masing masing puskesmas terdiri dari 10 (sepuluh) orang .
- c. Setiap puskesmas (pesertanya 10 orang) akan melakukan PKL dengan metode on line secara virtual menggunakan link zoom masing masing di Puskesmas Lokus yang sudah ditentukan sesuai kliteri yang di inginkan
- d. Proses PKL dilakukan dengan metode wawancara menggunakan alat bantu berupa instrumen kuesioner yang sudah disiapkan sebelumnya yang berisi P1,P2,P3
- e. Peserta sebanyak 10 orang di masing masing Puskesmas akan di bagi lagi menjadi 3 sub kelompok yang terdiri dari masing masing 3 (tiga) orang (P2,P3) dan 4 (empat) orang.untuk P1
- f. Setiap sub kelompok sebanyak 3 atau 4 orang akan dipisahkan masing masing ruangan menggunakan metode brekout (pecah ruangan)
- g. Masing masing sub kelompok (3 Orang) pada waktu brekout akan melakukan wawancara kepada masing masing penanggung jawab program sesuai dengan kuesioner yang sudah ditentukan sebelumnya (P1,P2,P3)
- h. Pada Metode breakout (pecah kelas) Sub Kelompok pertama (4 orang) akan melakukan wawancara tentang proses pelaksanaan kegiatan (P 1) mulai dari Pelaksanaan Musrenbang desa maupun musrenbang kelurahan sampai proses pelaksanaan kegiatan dari analisis situasi,identifikasi masalah,menentukan skala prioritas,mencarai akar penyebab masalah dan pembuatan RUK dan RPK serta RPK bulanan) dari berbagai sumber data (capaian kegiatan tahun sebelumnya,capaian kegiatan Keluarga sehat,capaian dari hasil penilaian kinerja puskesmas)
- i. Sub Kelompok kedua (3 orang) akan bertanya kepada penanggung jawab kegiatan yang berkaitan dengan Penggerakan pelaksanaan kegiatan (P2) baik loka karya mini bulanan maupun tribulan selama satu tahun terakhir dan tahun berjalan dan bagaimana keterlibatan Lintas program dan Lintas sektor dalam pelaksanaan dan evaluasi kegiatan di puskesmas
- j. Sub Kelompok ketiga (3 orang) akan bertanya berkaitan dengan Pengawasan dan pengendalian dan Penilaian Kinerja (P3) mulai dari proses cara pembuatan penilaian kinerja dan evaluasi yang dilakukan dari hasil penilaian kinerja serta bagaimana peran dari dinas kesehatan kabupaten dan kota dalam menyikapi hasil dari penilaian kinerja puskesmas
- k. Setelah proses wawancara selesai maka setiap kelompok dari masing masing Puskesmas (10 Orang) akan bergabung lagi di kelas besar untuk menyiapkan laporan hasil wawancara yang sudah dilakukan kepada masing masing penanggung jawab kegiatan (P1,P2,P3).
- l. Masing masing Kelompok di Puskesmas Lokus melakukan presentasi di kelas besar hasil wawancaranya kepada semua staf di puskesmas masing masing dengan menggunakan media on line secara virtual sesuai link zoom masing masing puskesmas yang sudah ditentukan
- m. Kepala puskesmas dan penanggung jawab memberikan umpan balik kepada masing masing kelompok puskesmas dari hasil presentase PKL melalui link zoom secara virtual
- n. Setiap Kelompok di masing masing Puskesmas kembali ke masing masing link zoomnya untuk berdiskusi kembali menyiapkan laporan hasil Praktek kerja lapangan sebagai dasar telah dilaksanakan PKL
- o. Masing masing Kelompok mengumpulkan laporan PKL dari hasil diskusi kepada panitia

B. PELAKSANAAN

Setiap angkatan/kelas peserta dibagi menjadi tiga kelompok besar atau sesuai dengan lokus observasi lapangan, yang beranggotakan 8 sampai dengan 10 orang. Masing-masing anggota di kelompok tersebut membagi tugas dengan rincian sebagai berikut:

- a) 4 orang menggali tentang P1 di Puskesmas Lokus
- b) 3 orang menggali tentang P2 di Puskesmas Lokus
- c) 3 orang menggali tentang P3 di Puskesmas Lokus

Hal hal yang digali adalah sebagai berikut :

- a) Pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga di Puskesmas, mulai dari perencanaan, penggerakkan pelaksanaan, dan pengawasan pengendaliannya, serta pembiayaannya termasuk kendala yang dihadapi dan tindak lanjut yang akan ataupun telah dilaksanakan
- b) Mendapatkan data Keluarga Sehat, Profil Puskesmas, dan Data Dasar Puskesmas
- c) Melakukan analisis berdasarkan permasalahan berdasarkan analisa data Suvey Keluarga Sehat terkait 12 indikator dan sumber data lainnya (profil, SDM, dsbnya) mulai dari proses analisa data – identifikasi masalah – penentuan prioritas masalah – mencari akar penyebab masalah – menetapkan cara pemecahan masalah – pelaksanaan intervensi nya – pengawasan dan pengendalian yang dilaksanakan serta permasalahan lainnya diluar 12 indikator tersebut bila memang menjadi permasalahan besar di Puskesmas tersebut (*trend analysis*)

C. PEMBIMBING

Pembimbing dalam kegiatan praktik lapangan pelatihan manajemen Puskesmas secara full virtual ini adalah tim fasilitator yang terdiri dari Widyaiswara (2 orang) dari BBPK/ Bapelkes/ Bapelkesda dan dari fasilitator dinas kesehatan Provinsi (2 orang)

D. PESERTA

Peserta praktik lapangan manajemen Puskesmas secara full virtual ini adalah seluruh peserta yang sudah terdaftar sesuai dengan daftar hadir peserta (30 orang).

E. KRITERIA TEMPAT PRAKTIK LAPANGAN

Pemilihan tempat pelaksanaan ditentukan pada Puskesmas dengan kriteria:

1. Puskesmas yang telah melaksanakan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (telah melakukan pengumpulan data KS, entry data KS, rekapitulasi IKS) dengan jumlah lokus 3 Puskesmas
2. Telah disetujui oleh Dinkes Kab/Kota setempat.
3. Kepala Puskesmas dan penanggungjawab program berikut bersedia hadir pada saat Praktik Lapangan:
 - a) Penanggungjawab program KIA-KB
 - b) Penanggungjawab program gizi
 - c) Penanggungjawab imunisasi
 - d) Penanggungjawab TB
 - e) Penanggungjawab PTM (Hipertensi dan Kesehatan jiwa).
 - f) Penanggungjawab Promkes
 - g) Penanggungjawab kesehatan lingkungan
 - h) Penanggungjawab JKN
 - i) Penanggungjawab pengelola keuangan

F. PENUTUP

Kesuksesan kegiatan praktik lapangan ini sangat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya panitia penyelenggara, pengendali pelatihan, fasilitator, pendamping, peserta, pihak tempat praktik lapangan dan sarana penunjang lainnya seperti kondisi jaringan sinyal sangat menentukan karena pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapangan dilakukan secara full virtual

**KERANGKA ACUAN DAN SKENARIO
PEMBELAJARAN
PELATIHAN MANAJEMEN PUSKESMAS (MP)
BLANDED LEARNING**

**PUSAT PELATIHAN SDM KESEHATAN
BADAN PPSDM KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**

KERANGKA ACUAN PELATIHAN MANAJEMEN PUSKESMAS (*BLANDED LEARNING*)

K. LATAR BELAKANG

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) sebagai salah satu jenis fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama memiliki peran penting dalam sistem kesehatan nasional, khususnya sub sistem upaya kesehatan. Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan (UKP) tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan tersebut, Puskesmas mengintegrasikan program yang dilaksanakan dengan pendekatan keluarga. Keberhasilan pelaksanaan tugas Puskesmas sangat tergantung kepada pengelolaan Puskesmas. Oleh sebab itu, pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, ditetapkan bahwa pengangkatan Kepala Puskesmas memenuhi persyaratan telah mengikuti pelatihan manajemen Puskesmas. Dengan kompetensi tersebut, kepala Puskesmas sebagai penanggungjawab pelaksanaan kebijakan pembangunan kesehatan dengan fokus pendekatan keluarga; diharapkan mampu memahami prinsip dan konsep pembangunan kesehatan serta tatakelola pelayanan kesehatan dengan prinsip-prinsip manajemen yang baik sehingga dapat menyelenggarakan Puskesmas yang sejalan dengan perubahan dan perkembangan konsep dari tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dalam rangka mewujudkan Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga.

Pelatihan Manajemen Puskesmas ini mengikuti ketentuan Permenkes 44 tahun 2016 tentang Pedoman Manajemen Puskesmas, sebagai panduan perencanaan, penggerakkan dan pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan penilaian kinerja; Permenkes 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dengan mengacu pada perkembangan arah kebijakan pembangunan nasional dan pembangunan kesehatan serta prinsip-prinsip tatakelola pemerintahan yang baik dan benar; serta Permenkes Nomor 39 tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Dengan demikian diharapkan Puskesmas dapat mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya melalui integrasi program yang dilaksanakan dengan pendekatan keluarga. Seiring berkembangnya teknologi, metode pelaksanaan pelatihan secara *blanded learning* dapat menjadi alternatif solusi yang dapat

menjawab permasalahan akses terhadap kebutuhan pelatihan yang diberikan secara konvensional. Untuk memfasilitasi kebutuhan pelatihan *blended learning* tersebut maka disusun kerangka acuan pelatihan Manajemen Puskesmas dengan *blended learning* agar dapat menjadi acuan bagi setiap institusi pelatihan dalam penyelenggaraan pelatihan Manajemen Puskesmas secara *blended learning*.

L. TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan manajemen dan pelayanan kesehatan dengan pendekatan keluarga di Puskesmas

2. Sasaran

Sasaran peserta adalah pengelola pelayanan kesehatan dengan pendekatan keluarga di Puskesmas.

M. KOMPETENSI

Kompetensi yang dibangun dalam Pelatihan Manajemen Puskesmas dengan kemampuan sebagai berikut:

9. Melakukan Kepemimpinan
10. Melakukan Manajemen Data Puskesmas dan Keluarga Sehat
11. Melakukan Tata Kelola Keuangan di Puskesmas
12. Melakukan Manajemen Sumber Daya
13. Melakukan Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat
14. Melakukan Manajemen Pemberdayaan Masyarakat
15. Menjelaskan Manajemen Mutu
16. Melakukan Manajemen Puskesmas

N. WAKTU DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

1. Waktu penyelenggaraan

Pelatihan Manajemen Puskesmas ini dilaksanakan secara ***blended*** selama 11 hari, 6 hari secara daring, 5 hari secara klasikal.

2. Tempat penyelenggaraan

Pelatihan Manajemen Puskesmas diselenggarakan secara ***Blended*** di Instansi masing-masing panitia, fasilitator dan peserta.

O. PESERTA

1. Kriteria

Kriteria peserta Pelatihan Manajemen Puskesmas adalah:

f. Asal peserta sebagai berikut :

3. Peserta pelatihan dari tim yang berasal dari 1 puskesmas yang sama terdiri dari 2 orang :

- Kepala Puskesmas atau akan diangkat menjadi Kepala Puskesmas yang dinyatakan dengan surat rekomendasi dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota
- Kepala Sub Bagian Tata Usaha di Puskesmas

4. Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota : 1 orang pengelola program pelayanan kesehatan, atau kesehatan masyarakat, atau perencana program

g. Kriteria peserta sebagai berikut :

- e. Bekerja di puskesmas
- f. Masih bertugas di puskesmas dan akan bekerja minimal 2 tahun di Puskesmas setelah pelatihan
- g. Mendapatkan izin tertulis dari pimpinan instansinya
- h. Bersedia mengikuti pelatihan sampai selesai
- h. Memiliki jaringan internet yang baik
- i. Bersedia mengikuti pelatihan secara keseluruhan
- j. Ditugaskan oleh pimpinan dengan surat tugas

2. Jumlah peserta

Jumlah peserta per kelas maksimal berjumlah 30 orang.

P. PELATIH/ FASILITATOR

Kriteria Pelatih/ Fasilitator Pelatihan Manajemen Puskesmas secara Blended Learning

No	Mata Pelatihan	Kriteria Tutor/ narasumber
A.	Mata Pelatihan Dasar	
	3. Kebijakan PIS PK	Pejabat Pimpinan Tinggi atau administrator atau Pejabat Analis Kebijakan Utama di Unit koordinator PIS PK atau yang didelegasikan
	4. Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas	Pejabat Pimpinan Tinggi atau administrator atau Pejabat Analis Kebijakan Utama yang bertanggungjawab pada

		pembinaan penyelenggaraan Puskesmas atau yang didelegasikan
B	Materi Pelatihan Inti	
1	Kepemimpinan	e. Menguasai substansi/ materi yang akan disampaikan. f. Telah mengikuti pelatihan kediklatan seperti: Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK), Training Of Trainers (TOT) Manajemen Puskesmas/ Widyaiswara dasar. g. Memiliki kemampuan mengoperasikan <i>microsoft office</i> h. Tempat tinggal/ kerja memiliki jaringan internet yang bisa diakses dengan baik Bersedia menjadi fasilitator sampai materi yang disampaikan selesai.
2	Manajemen Data Puskesmas dan Keluarga Sehat	
3	Tata Kelola Keuangan & Manajemen Aset	
	1) Penganggaran PIS-PK	
	2) Tata Kelola Keuangan di Puskesmas	
	3) Manajemen Aset	
4	Manajemen Sumber Daya	
	1) Sumber Daya Manusia	
	2) Sarana Prasarana Alat	
	3) Obat dan Bahan Habis Pakai	
5	Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat	
6	Manajemen Pemberdayaan Masyarakat	
7	Manajemen Mutu	
8	Manajemen Puskesmas	
C	Materi Pelatihan Penunjang	
1	<i>Building Learning Commitment</i>	WI/ pengendali pelatihan
2	Pengarahan Program Pelatihan	Berasal dari Puslat SDM Kesehatan/ BBPK/ Bapelkes/ Unit Pelatihan
3	Problematika PIS-PK	Telah lulus TOT Manajemen Puskesmas atau menguasai substansi yang akan dilatihkan sesuai bidang tugasnya (profesional di bidangnya)
4	Rencana Tindak Lanjut	Tim Tutor Manajemen Puskesmas

Q. METODE

Pelaksanaan Pelatihan Manajemen Puskesmas pada masa pandemi covid-19 ini dilakukan dengan metode **BLENDDED** yaitu secara **daring** yang **dilaksanakan di** tempat kerja masing-masing baik pelatih/ fasilitator, peserta dan panitia, dengan menggunakan aplikasi *video conference* (misalnya *Zoom Cloud Meeting/ ZM*), dan lain-lain secara klasikal pada saat Praktek Lapangan.

1	Building Learning Commitment	0	2	0	2	0	0	2	0	0	0	0	2	0	0	0
2	Pengarahan Program Pelatihan	2	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
3	Problematika PIS-PK	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
4	Rencana Tindak Lanjut	0	2	0	2	0	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0
	Sub Total	3	4	0	7	3	0	2	2	0	0	0	5	0	0	2
	Total	24	53	6	83	24	0	23	32	0	0	6	45	0	0	38

Keterangan:

- **T** : Teori;
- **P** : Penugasan/Praktik;
- **PL** : Praktik Lapangan
- **SM** : Sinkronus Maya (Pembelajaran langsung secara virtual/ maya)
- **AK** : Asinkronus Kolaboratif (Penugasan yang dilakukan secara online)
- **PM** : Praktik Mandiri (Praktek lapangan yang dilakukan secara mandiri di tempat kerja masing-masing peserta dengan bimbingan virtual oleh fasilitator)
- **KLS** : Pembelajaran yang dilakukan secara klasikal/ tatap muka

S. EVALUASI

Evaluasi terdiri dari :

2. Evaluasi Peserta

Evaluasi peserta terdiri dari 3 (tiga) nilai, dengan pembobotan sbb:

No	Evaluasi	Nilai minimal	Bobot (%)
3.	Evaluasi Subtansi (Evaluasi terhadap kualitas hasil penugasan)	70	30
4.	Evaluasi Sikap Perilaku	70	30
	Indikator kehadiran (minimal 95%) f. 15 menit sebelum pembelajaran dimulai sudah hadir di kelas <i>virtual</i> g. Menggunakan baju berkerah (bukan kaos) h. Mengikuti proses pembelajaran secara penuh i. Mengisi daftar hadir di awal, tengah, dan akhir pembelajaran menggunakan TI j. Kamera harus selalu diaktifkan selama mengikuti kelas <i>virtual</i> dan menuliskan nama serta asal instansi peserta		
	Indikator Partisipasi: c. Menggunakan etika yang baik dalam menyampaikan pendapat/ pertanyaan. d. Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan		
3	Ujian Komprehensif	70	40

Keterangan:

1. Nilai evaluasi substansi adalah nilai rata-rata seluruh penugasan.
2. Nilai evaluasi sikap dan perilaku adalah nilai yang diberikan secara umum selama mengikuti proses pembelajaran
3. Nilai masing-masing evaluasi adalah nilai minimal x % bobot
4. Nilai akhir peserta adalah penjumlahan seluruh nilai evaluasi setelah dihitung dengan bobot

Dalam hal peserta mengalami kendala dalam mengikuti kelas *virtual*, maka penyelenggara atau pengendali pelatihan wajib menghubungi peserta tersebut.

3. Evaluasi fasilitator menggunakan *googleform*
4. Evaluasi penyelenggaraan menggunakan *googleform*

LAMPIRAN

SKENARIO PEMBELAJARAN PELATIHAN MP BLENDED LEARNING

TEORI (T)

Seluruh jam teori (T) dilakukan dengan metode SM (Sinkronus Maya) yaitu pembelajaran langsung secara virtual/ maya menggunakan aplikasi video converence (misalnya *Zoom Meeting, google classroom, dll*).

Pada malam sebelum penyampaian teori suatu mata pelatihan, peserta diberikan tugas baca mandiri tentang mata pelatihan yang akan disampaikan esok hari, dan **membuat rangkuman mata pelatihan tersebut maksimal 1 halaman, kemudian dikirim kepada fasilitator.**

Pembelajaran Untuk Jam Teori, Dilakukan Dengan Skenario Sbb:

3. Kegiatan Fasilitator

- h. Menggali pemahaman peserta terhadap materi yang akan disampaikan
- i. Menyampaikan materi sesuai dengan materi pokok/ sub materi pokok pada RBPMP, dengan menggunakan bahan paparan/ tayang
- j. Memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang disampaikan bisa secara langsung maupun lewat *roomchat*
- k. Memberikan kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi pertanyaan yang diajukan
- l. Melakukan klarifikasi/ pambulatan terhadap semua tanggapan peserta
- m. Melakukan evaluasi terhadap peserta dengan memberikan pertanyaan kepada beberapa peserta secara acak
- n. Merangkum materi yang disampaikan

4. Kegiatan Pengendali Pelatihan

- d. Memantau kehadiran fasilitator dan peserta dengan memastikan kamera fasilitator dan peserta dalam kondisi aktif, apabila fasilitator dan atau peserta yang kamera dalam keadaan mati atau keluar dari kelas virtual, pengendali pelatihan harus menghubungi fasilitator/ peserta tsb.
- e. Mencatat pertanyaan yang diajukan melalui *chatt room* dan menyampaikan langsung ke fasilitator pada saat kelas virtual masih berlangsung.
- f. Memantau dan mengendalikan proses pembelajaran dengan mengguna-kan jadwal dan RBPMP

SKENARIO PEMBELAJARAN disusun untuk setiap Mata Pelatihan sesuai dengan metode yang terdapat dalam GBPP/ RBPMP, seperti berikut:

15. MD 1 : Kebijakan PIS PK

Penyampian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl x 45 menit (90 menit) dilakukan dengan SM.

16. MD 2 : Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas

Penyampian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl x 45 menit (90 menit) dilakukan dengan SM.

17. MI 1 : Kepemimpinan dan Anti Korupsi

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan berupa metode **Diskusi Kasus dan Bermain peran** sebanyak **4 Jpl (180 menit)** dilakukan **dengan SM** dengan pembagian waktu sebagai berikut:

❖ Penugasan Kepemimpinan Transformasional

- e. Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 orang/ kelompok).
- f. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok yaitu membahas tentang Kepemimpinan Transformasional:
 3. Ciri dan prinsip kepemimpinan Transformasional
 4. Implementasi Kepemimpinan transformasional untuk meningkatkan Kualitas Kinerja Puskesmas
- g. Kelas di *breakout* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- h. Setiap kelompok mendiskusikan selama 20 menit dibimbing oleh 1 orang fasilitator secara bergantian

Presentasi Penugasan Pokok Materi Kepemimpinan Transformasional

- d. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan Semua peserta kembali ke *main room/* kelas besar
- e. Pelatih memberi kesempatan kepada 2 perwakilan kelompok (dipilih secara acak) untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok tersebut selama 10 menit/ kelompok secara SM menggunakan media yang telah disepakati, seperti zoom, dll.
- f. Pelatih memberi masukan/ klarifikasi langsung terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat serta merangkum secara keseluruhan atas hasil presentasi seluruh perwakilan kelompok dan sekaligus menutup sesi pembelajaran tersebut dengan waktu yang masih tersisa yaitu selama 10 menit

❖ Penugasan Kepemimpinan dalam Pengambilan Keputusan

- e. Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 orang/ kelompok).
- f. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok yaitu membahas kasus yang ditetapkan (lembar kasus terlampir dalam modul)
 5. Mengidentifikasi masalah dan penyebab masalah
 6. Mengidentifikasi potensi sumber daya yang dimiliki oleh Puskesmas
 7. Mengidentifikasi potensi dan sumberdaya yang dimiliki oleh masyarakat, tokoh, dan stakeholder pemerintah/ swasta yang ada di wilayah kerja Puskesmas
 8. Menetapkan pengambilan keputusan untuk pemecahan masalah dengan memberdayakan seluruh potensi yang ada.
- g. Kelas di *breakout* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- h. Setiap kelompok mendiskusikan selama 30 menit dibimbing oleh 1 orang fasilitator secara bergantian

Presentasi Penugasan Pokok Materi Kepemimpinan dalam mengambil keputusan

- d. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan Semua peserta kembali ke *main room/* kelas besar

- e. Pelatih memberi kesempatan kepada 2 perwakilan kelompok (dipilih secara acak) untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok tersebut selama 10 menit/ kelompok secara SM menggunakan media yang telah disepakati, seperti zoom, dll.
- f. Pelatih memberi masukan/ klarifikasi langsung terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat serta merangkum secara keseluruhan atas hasil presentasi seluruh perwakilan kelompok dan sekaligus menutup sesi pembelajaran tersebut dengan waktu yang masih tersisa yaitu selama 10 menit

❖ **Penugasan Pokok Materi: Membangun Kepemimpinan Transformasional dan Anti Korupsi**

- f. Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 orang/ kelompok).
- g. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok yaitu menganalisis yang terjadi di Puskesmas:
 - 7. Mengidentifikasi masalah dan penyebab masalah, kesenjangan nilai2 anti korupsi yang telah dilanggar/ diabaikan,
 - 8. Mengidentifikasi potensi sumber daya yang dimiliki oleh Puskesmas
 - 9. Mengidentifikasi potensi dan sumberdaya yang dimiliki oleh masyarakat, tokoh, dan stakeholder pemerintah/ swasta yang ada di wilayah kerja Puskesmas
 - 10. Menetapkan prioritas masalah
 - 11. Pengambilan keputusan untuk pemecahan masalah dengan memberdayakan seluruh potensi yang ada. Melakukan koordinasi dengan staf dan penanggung jawab program, menetapkan upaya terobosan dalam memecahkan masalah.
 - 12. Bagaimana nilai anti korupsi diterapkan dalam upaya pemecahan masalah/ inovasi yang dilakukan?
- h. Kelas di *breakout* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- i. Setelah menganalisis kasus selanjutnya proses rapat koordinasi di simulasikan oleh Kepala Puskesmas sebagai Pemimpin transformasional, penanggung jawab program dan staf terkait. Menerapkan nilai nilai antikorupsi dalam pengambilan keputusan dan mengelola konflik/ masalah yang ada.
- j. Setiap kelompok diberi waktu selama 40 menit dibimbing oleh 1 orang fasilitator secara bergantian

Presentasi Penugasan Pokok Materi Membangun Kepemimpinan Transformasional dan Anti Korupsi

- d. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan Semua peserta kembali ke *main room/* kelas besar
- e. Pelatih memberi kesempatan kepada 2 perwakilan kelompok (dipilih secara acak) untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok tersebut selama 10 menit/ kelompok secara SM menggunakan media yang telah disepakati, seperti zoom, dll.
- f. Pelatih memberi masukan/ klarifikasi langsung terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat serta merangkum secara keseluruhan atas hasil presentasi seluruh perwakilan kelompok dan sekaligus menutup sesi pembelajaran tersebut dengan waktu yang masih tersisa yaitu selama 10 menit

18. MI 2: Manajemen Data Puskesmas dan Keluarga Sehat

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan dengan SM.

❖ **Penugasan 1**

Jam pembelajaran penugasan **berupa metode Simulasi** sebanyak 3 Jpl (135 menit), dilakukan dengan **SM** dengan langkah sebagai berikut:

- e. Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 orang/ kelompok).
- f. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok yaitu mengerjakan latihan kasus:
 - 5. Gambaran Permasalahan Kesehatan Masyarakat berdasarkan cakupan PIS-PK Puskesmas meliputi :
 - d. Penyajian data capaian IKS wilayah (Kecamatan (Puskesmas), Desa/ Kelurahan, RW atau RT)→ lakukan perbandingan dengan target dan antar wilayah
 - e. Penyajian data capaian indikator (Kecamatan (Puskesmas), Desa/Kelurahan, RW atau RT)→ lakukan perbandingan dengan target dan antar wilayah
 - f. Penajaman masalah dari masing-masing indikator menurut wilayah (distribusi frekuensi target dan tabulasi silang antara karakteristik dengan indikator atau antar indikator)
 - 6. Analisis masalah Kesehatan Masyarakat di Tingkat Puskesmas dan Desa berdasarkan data yang ada (PIS-PK, SPM, Capaian Program, survey-survey nasional, SMD, MMD, dll) → secara deskriptif, komparatif, dan hubungan
 - 7. Bagaimana hasil analisis tersebut dikaitkan dengan pemanfaatan data oleh program ataupun lintas sektor termasuk rencana evaluasi dan monitoringnya ?
 - 8. Rencana intervensi program yang cocok untuk Puskesmas tersebut dengan mempertimbangkan 5 M + 1 H ?.
- g. Kelas di breakout menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- h. Setiap kelompok diberi waktu selama 25 menit dibimbing oleh 1 orang fasilitator secara bergantian

Presentasi Penugasan 1

- e. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan Semua peserta kembali ke *main room/* kelas besar
- f. Pelatih memberi kesempatan kepada 3 perwakilan kelompok (dipilih secara acak) untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok tersebut selama 10 menit/ kelompok secara SM menggunakan media yang telah disepakati, seperti zoom, dll.
- g. Pelatih meminta kelompok lain untuk menanggapi, memberi masukan, dan klarifikasi tentang hasil diskusi yang disajikan selama 10 menit.
- h. Pelatih memberi masukan/ klarifikasi langsung terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat serta merangkum secara keseluruhan atas hasil presentasi seluruh perwakilan kelompok dan sekaligus menutup sesi pembelajaran tersebut dengan waktu yang masih tersisa yaitu selama 20 menit

❖ Penugasan 2

- e. Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 orang/ kelompok).
- f. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok berdasarkan lembar kasus dalam modul diminta untuk membahas hal- hal sebagai berikut:
 - 5. Bagaimana anda melakukan identifikasi masalah?
 - 6. Data apa saja yang anda perlukan untuk menganalisis situasi masalah?
 - 7. Bagaimana anda memperoleh data yang anda perlukan tersebut?
 - 8. Apa rencana tindak lanjut yang akan anda lakukan untuk mengatasi masalah?
- g. Kelas di breakout menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- h. Setiap kelompok diberi waktu selama 15 menit dibimbing oleh 1 orang fasilitator secara bergantian

Presentasi Penugasan 2

- e. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan Semua peserta kembali ke *main room/* kelas besar
- f. Pelatih memberi kesempatan kepada 2 perwakilan kelompok (dipilih secara acak) untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok tersebut selama 10 menit/ kelompok secara SM menggunakan media yang telah disepakati, seperti zoom, dll.
- g. Pelatih meminta kelompok lain untuk menanggapi, memberi masukan, dan klarifikasi tentang hasil diskusi yang disajikan selama 5 menit.
- h. Pelatih memberi masukan/ klarifikasi langsung terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat serta merangkum secara keseluruhan atas hasil presentasi seluruh perwakilan kelompok dan sekaligus menutup sesi pembelajaran tersebut dengan waktu yang masih tersisa yaitu selama 10 menit

Praktik Lapangan

Jam pembelajaran berupa Praktik Lapangan (PL) sebanyak **1 JPL (60 menit)** dilakukan secara **Klasikal**, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Menggunakan panduan-panduan penugasan yang telah disediakan pada standar kurikulum Klasikalnya.
- b. Membuat surat permohonan ijin pelaksanaan kegiatan dari ketua Satgas Covid setempat.
- c. **Mengikuti secara ketat semua aturan/ ketentuan-ketentuan protocol Kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.**

19. MI 3 : Tata Kelola Keuangan dan Manajemen Aset

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 3 Jpl (135 menit) dilakukan dengan SM.

❖ Penugasan Pokok Materi Penganggaran Puskesmas

Jam pembelajaran penugasan berupa metode **Latihan** sebanyak **2 JPL (90 menit)** dilakukan dengan **SM** dengan langkah sebagai berikut:

- f. Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 orang/ kelompok).
- g. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok yaitu menyusun perencanaan Puskesmas dengan tugas sebagai berikut:
 6. Susunlah RUK Upaya Kesehatan Wajib, menggunakan format matriks RUK. Gunakan hasil analisis data dan informasi Puskesmas, serta hasil langkah-langkah pemecahan masalah
 7. Identifikasi Upaya Kesehatan Pengembangan yang akan dilaksanakan di Puskesmas saudara. Hasil analisis data, dapat membantu dalam menentukan Upaya Kesehatan Pengembangan, atau berdasar hasil SMD dll.
 8. Susunlah RUK Upaya Kesehatan Pengembangan menggunakan matriks
 9. Gabunglah RUK Upaya kesehatan Wajib dan Upaya Kesehatan Pengembangan sebagai Rencana Tahunan Puskesmas.
 10. Implementasikan rangkaian kegiatan poin 1 – 4 menjadi Rencana Kerja Anggaran Puskesmas
- h. Kelas di *breakout* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil).
- i. Setiap kelompok dibimbing oleh 1 orang fasilitator secara bergantian
- j. Masing- masing kelompok mengerjakan penugasan selama 30 menit

Presentasi Penugasan Pokok Materi Penganggaran Puskesmas

- f. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan Semua peserta kembali ke *main room/* kelas besar

- g. Pelatih memberi kesempatan kepada 3 perwakilan kelompok (dipilih secara acak) untuk mempresentasikan hasil latihan kasus tersebut selama 10 menit/ kelompok secara SM menggunakan media yang telah disepakati, seperti zoom, dll.
- h. Setelah selesai presentasi, Pelatih memberi kesempatan kepada peserta lain untuk menanggapi/ melakukan tanya jawab secara langsung terhadap hasil presentasi kelompok yang sedang mempresentasikan hasilnya selama 10 menit.
- i. Pelatih memberi masukan/ klarifikasi langsung terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat setelah presentasi dan tanya jawab selesai selama 10 menit
- j. Pelatih membuat rangkuman secara keseluruhan atas hasil presentasi seluruh perwakilan kelompok dan sekaligus menutup sesi pembelajaran tersebut dengan waktu yang masih tersisa yaitu selama 10 menit.

❖ **Penugasan Pokok Materi Tata Kelola Keuangan di Puskesmas**

Jam pembelajaran penugasan **berupa metode Diskusi Kasus** sebanyak **2 JPL (90 menit)** dilakukan dengan **SM** dengan langkah sebagai berikut:

- h. Pelatih membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 orang/ kelompok).
- i. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok
- j. Pelatih membagikan **lembar kasus yang telah disiapkan** lalu menjelaskan bahwa masing- masing kelompok bertugas mendiskusikan permasalahan apa saja dalam bidang pengelolaan keuangan di puskesmas yang menyebabkan kegalauan para kepala puskesmas serta solusi apa saja yang akan diusulkan berdasarkan lembar kasus dibawah ini:

Kepala Puskesmas Galau, Dampak Perpres & Permenkes terkait Dana Kapitasi JKN di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama

Telah ditetapkan peraturan presiden No 32 tahun 2014 tentang pengelolaan dan pemanfaatan dana kapitasi jaminan kesehatan nasional pada fasilitas kesehatan tingkat pertama milik pemerintah daerah. Kemudian disusul dengan keluarnya peraturan Menteri kesehatan No 19 tahun 2014 tentang penggunaan dana kapitasi jaminan kesehatan nasional untuk jasa pelayanan kesehatan dan dukungan biaya operasional pada fasilitas kesehatan tingkat pertama milik pemerintah daerah.

Dari dua peraturan tersebut, salah satunya akan membuat kepala Puskesmas menjadi galau seperti yang dialami kepala Puskesmas di salah satu daerah di Jawa Tengah. Hal ini dikarenakan puskesmas diberi pilihan untuk BLUD oleh pemda. Menurut dr. Beti Sulistyorini (Puskesmas Pasundan), dengan puskesmas berubah menjadi BLUD, kapitasi akan diturunkan langsung ke puskesmas dan tidak lagi melalui kas daerah. Sehingga konsekwensinya puskesmas diberi kewenangan untuk mengatur dana kapitasi sesuai dengan peraturan presiden. Namun untuk mengelola dana sendiri dibutuhkan kompetensi yang sesuai, misalnya bendahara pemegang keuangan harus mendapatkan pelatihan tertentu yang berkaitan dengan penggunaan dana.

Dengan BLUD, puskesmas akan lebih berkembang karena bisa menggunakan dana sesuai dengan kebutuhan dan tidak tergantung dari dinas kesehatan. Sehingga BLUD puskesmas lebih fleksibel mengelola keuangan. Namun dengan BLUD, tambahan penghasilan yang selama ini diterima semua staf puskesmas dihapus.

Peraturan presiden ini diperuntukan untuk Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) milik pemerintah yang belum menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD. Untuk penganggaran, kepala FKTP diminta menyampaikan rencana pendapatan dan belanja dana kapitasi JKN tahun berjalan yang mana mengacu pada jumlah peserta yang terdaftar di FKTP dan besaran kapitasi JKN kepada kepala SKPD dinas kesehatan. Menurut kontributor IHQN, Ilham Akhsanu Ridlo SKM., MKes, peraturan presiden ini semakin jauh dari upaya preventif dan promotif.

Sedangkan, peraturan menteri kesehatan menjelaskan bahwa dana kapitasi yang diterima oleh FKTP dimanfaatkan seluruhnya untuk (1) pembayaran jasa pelayanan kesehatan dan (2) dukungan biaya operasional pelayanan kesehatan. Alokasi untuk pembayaran jasa pelayanan kesehatan ditetapkan sekurang-kurangnya 60% dari penerimaan dana kapitasi. Sedangkan alokasi dana kapitasi untuk dukungan biaya operasional pelayanan kesehatan dimanfaatkan untuk (1) obat, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai, dan (2) kegiatan operasional pelayanan kesehatan lainnya.

Sumber: <https://www.mutupelayanankesehatan.net/index.php/component/content/article/1352>

- k. Kelas di *breakout* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- l. Setiap kelompok dibimbing oleh 1 orang fasilitator secara bergantian
- m. Masing- masing kelompok mendiskusikan kasus selama 30 menit

Presentasi Penugasan Pokok Materi Tata Kelola Keuangan di Puskesmas

- e. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar / main room
- f. Pelatih memberi kesempatan kepada 3 perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil latihan kasus tersebut selama 10 menit/ kelompok secara SM menggunakan media yang telah disepakati, seperti zoom, dll.
- g. Setelah selesai presentasi, pelatih memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi/ melakukan tanya jawab secara langsung terhadap hasil presentasi kelompok yang sedang mempresentasikan hasilnya selama 10 menit.
- h. Pelatih memberi masukan/ klarifikasi langsung terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat dari setiap kelompok setelah presentasi dan tanya jawab selesai selama 10 menit
- n. Pelatih membuat rangkuman secara keseluruhan atas hasil presentasi seluruh kelompok dan sekaligus menutup sesi pembelajaran tersebut dengan waktu yang masih tersisa yaitu selama 10 menit.

20. MI 4 : Manajemen Sumber Daya

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 3 JPL (135 menit) dilakukan dengan SM.

❖ Penugasan Pokok Materi Manajemen SDM

Jam pembelajaran penugasan **berupa metode Latihan** sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan **SM** dengan langkah sebagai berikut:

- g. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 peserta/ kelompok).
- h. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok
- i. Masing- masing kelompok diminta untuk mendiskusikan hal dibawah ini:
 3. Ambillah salah satu Puskesmas sebagai contoh dan susunlah perencanaan kebutuhan SDM Kesehatan di Puskesmas.
 4. Masalah apa saja yang seringkali terjadi dalam pengorganisasian SDM di puskesmas. Bagaimana Puskesmas mengatur SDM untuk dapat melaksanakan
- j. Kelas di *breakout room* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- k. Setiap kelompok dibimbing oleh fasilitator secara bergantian
- l. Setiap kelompok melakukan diskusi selama 20 menit

Presentasi Penugasan Pokok Materi Manajemen SDM

- d. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar / main room
- e. Pelatih memberi kesempatan kepada 1 perwakilan kelompok (dipilih secara acak) untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok selama 10 menit
- f. Pelatih memberi masukan/ klarifikasi langsung terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat setelah presentasi dan tanya jawab selesai selama 15 menit sekaligus merangkum secara keseluruhan atas hasil presentasi

❖ Penugasan Pokok Materi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Alat

Jam pembelajaran penugasan **berupa metode Latihan** sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan **SM** dengan langkah sebagai berikut:

- h. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 peserta/ kelompok).
- i. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok
- j. Masing- masing kelompok diminta untuk mendiskusikan hal dibawah ini:

4. Bagaimana saudara melakukan Pemeliharaan bangunan/sarana, prasarana dan alat kesehatan di pelayanan kesehatan di Puskesmas saudara?
 5. Adakah manfaat yang anda peroleh dari sistim pemeliharaan SPA di puskesmas anda? Bila belum apakah sudah dilaksanakan dengan benar?
 6. Peralatan apa saja yang menurut anda apabila dipelihara maka akan menekan biaya yang keluar untuk perbaikan, sehingga terjadi efisien anggaran dan efektif dalam pemanfaatan SPA?
- k. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 orang/ kelompok).
 - l. Kelas di *breakout room* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
 - m. Setiap kelompok dibimbing oleh fasilitator secara bergantian
 - n. Masing- masing kelompok diminta untuk mendiskusikan selama 20 menit

Presentasi Penugasan Pokok Materi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Alat

- d. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar / *main room*
- e. Pelatih memberi kesempatan kepada 1 perwakilan kelompok (dipilih secara acak) untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok selama 10 menit
- f. Pelatih memberi masukan/ klarifikasi langsung terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat setelah presentasi dan tanya jawab selesai selama 15 menit sekaligus merangkum secara keseluruhan atas hasil presentasi

❖ Penugasan Pokok Materi Pengelolaan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai

Jam pembelajaran penugasan berupa metode Latihan sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan SM dengan langkah sebagai berikut:

- f. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 orang/ kelompok).
- g. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok
- h. Masing- masing kelompok diminta untuk mendiskusikan masalah yang ditemukan, serta mencari solusi terhadap masalah yang timbul. (20 menit)
 5. Jelaskan pengertian Pelayanan Kefarmasian dan aspek-aspeknya
 6. Jika Saudara melihat masyarakat di wilayah kerja Puskesmas yang melakukan swamedikasi (pengobatan sendiri) dengan obat antibiotik, apa yang akan Saudara lakukan? beri penjelasan!
 7. Jelaskan menurut pendapat Saudara manfaat dari pelaksanaan pelayanan farmasi klinis di Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 8. Apakah yang disebut dengan obat *high alert*? Jelaskan pendapat saudara
- i. Kelas di *breakout room* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- j. Masing- masing kelompok diminta untuk mendiskusikan selama 20 menit

Presentasi Penugasan Pokok Materi Pengelolaan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai

- d. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar / *main room*
- e. Pelatih memberi kesempatan kepada 1 perwakilan kelompok (dipilih secara acak) untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok selama 10 menit
- f. Pelatih memberi masukan/ klarifikasi langsung terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat setelah presentasi dan tanya jawab selesai selama 5 menit sekaligus merangkum secara keseluruhan atas hasil presentasi

21. MI 5 : Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 JPL (45 menit) dilakukan dengan SM.

❖ **Penugasan Materi Pokok 2 Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat di Puskesmas**

Jam pembelajaran penugasan **berupa metode diskusi kelompok** 30 menit dilakukan secara dengan langkah sebagai berikut:

- e. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 orang/ kelompok).
- f. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok
- g. Kelas di breakout room menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- h. Masing- masing kelompok diminta untuk mendiskusikan masalah yang ditemukan, serta mencari solusi terhadap masalah yang timbul. (15 menit)
 7. Adakah perbedaan jenis UKM yang dimiliki setiap Puskesmas masing-masing anggota kelompok.
 8. Sebutkan latar belakang pemilihan jenis UKM dari masing-masing Puskesmas
 9. Jelaskan prinsip kesinambungan pelayanan dalam siklus hidup dan penerapannya dalam Puskesmas Saudara (ambil salah satu Puskesmas anggota kelompok)
 10. Jelaskan bentuk integrasi UKM dan UKP di Puskesmas Saudara (ambil salah satu Puskesmas anggota kelompok).
 11. Sebutkan tahapan perencanaan program di Puskesmas
 12. Jelaskan kegiatan yang dilakukan dari setiap tahapan perencanaan upaya kesehatan masyarakat di Puskesmas Saudara (pilih salah satu Puskesmas anggota kelompok)

Presentasi Penugasan Materi Pokok 2 Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat di Puskesmas

- f. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar / *main room*
- g. Hasil diskusi dituliskan dalam power point
- h. Fasilitator memilih 1 perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi selama 10 menit (kelompok lain memberikan tanggapan)
- i. Fasilitator memberikan umpan balik dan menyampaikan rangkuman diskusi selama 5 menit
- j. Seluruh hasil diskusi kelompok dikumpulkan ke fasilitator dalam bentuk softcopy.

❖ **Penugasan Materi 2: Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat di Puskesmas**

Jam pembelajaran penugasan **berupa metode diskusi kelompok** 30 menit dilakukan secara dengan langkah sebagai berikut:

- e. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 orang/ kelompok).
- f. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok
- g. Kelas di breakout room menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- h. Masing- masing kelompok diminta untuk mendiskusikan masalah yang ditemukan, serta mencari solusi terhadap masalah yang timbul. (15 menit)
 7. Adakah perbedaan jenis UKM yang dimiliki setiap Puskesmas masing-masing anggota kelompok.
 8. Sebutkan latar belakang pemilihan jenis UKM dari masing-masing Puskesmas
 9. Jelaskan prinsip kesinambungan pelayanan dalam siklus hidup dan penerapannya dalam Puskesmas Saudara (ambil salah satu Puskesmas anggota kelompok)
 10. Jelaskan bentuk integrasi UKM dan UKP di Puskesmas Saudara (ambil salah satu Puskesmas anggota kelompok).
 11. Sebutkan tahapan perencanaan program di Puskesmas

12. Jelaskan kegiatan yang dilakukan dari setiap tahapan perencanaan upaya kesehatan masyarakat di Puskesmas Saudara (pilih salah satu Puskesmas anggota kelompok)

Presentasi Penugasan Materi 2: Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat di Puskesmas

- e. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar / main room
- f. Fasilitator memilih 1 perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi selama 10 menit (kelompok lain memberikan tanggapan)
- g. Fasilitator memberikan umpan balik dan menyampaikan rangkuman diskusi selama 5 menit
- h. Seluruh hasil diskusi kelompok dikumpulkan ke fasilitator dalam bentuk softcopy.

❖ **Penugasan Materi 2: Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat di Puskesmas**

- e. Fasilitator membagi peserta menjadi 4 kelompok
- f. Kelompok ganjil (1 dan 3) mengerjakan soal kasus 1, dan kelompok genap (2 dan 4) mengerjakan soal kasus 2. Waktu diskusi masing-masing kelompok 15 menit.
- g. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok dan membagi soal kasus yang ada di lampiran modul
- h. Kelas di *breakout room* menjadi 4 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)

Presentasi Penugasan Materi 2: Manajemen Upaya Kesehatan Masyarakat di Puskesmas

- e. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar / *main room*
- f. Fasilitator memilih 1 perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi selama 10 menit (kelompok lain memberikan tanggapan)
- g. Fasilitator memberikan umpan balik dan menyampaikan rangkuman diskusi selama 5 menit
- h. Seluruh hasil diskusi kelompok dikumpulkan ke fasilitator dalam bentuk softcopy.

❖ **Penugasan Materi 3. Penyelenggaraan Surveilans Upaya Kesehatan Masyarakat**

- d. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok (1 kelompok 10 orang)
- e. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok yaitu : Kelompok diminta memberikan salah satu contoh kegiatan surveilans program kesehatan masyarakat di Puskesmas Saudara (pilih salah satu Puskesmas dari anggota kelompok), dan jelaskan
 - g. Bagaimana cara pengumpulan datanya
 - h. Bagaimana cara mengolah datanya
 - i. Bagaimana cara menganalisis datanya
 - j. Bagaimana cara melakukan pemantauan, pembinaan, pengawasan
 - k. Bagaimana cara diseminasi informasi hasil kegiatan surveilans
 - l. Siapa/pihak mana saja yang berperan dalam mendukung kegiatan program kesehatan masyarakat yang dilakukan surveilans (apa perannya).
- f. Kelas di *breakout room* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)

Presentasi Penugasan Materi 3. Penyelenggaraan Surveilans Upaya Kesehatan Masyarakat

- e. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar / *main room*
- f. Fasilitator memilih 1 perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi selama 10 menit (kelompok lain memberikan tanggapan)
- g. Fasilitator memberikan umpan balik dan menyampaikan rangkuman diskusi selama 5 menit
- h. Seluruh hasil diskusi kelompok dikumpulkan ke fasilitator dalam bentuk softcopy.

22. MI 6 : Manajemen Pemberdayaan Masyarakat

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 JPL (45 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan **berupa metode Diskusi Kelompok** sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan **SM** dengan langkah sebagai berikut:

- f. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok
- g. Fasilitator membagi topik diskusi ke masing-masing kelompok
- h. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 orang/ kelompok).
- i. Kelas di *breakout room* menjadi 3 kelas kecil (10 kelompok/ kelas kecil)
- j. Setiap kelompok untuk mendiskusikannya selama 15 menit

Presentasi Penugasan

- d. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar / *main room*
- e. Pelatih memberi kesempatan kepada 2 perwakilan kelompok (dipilih secara acak) untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok selama 10 menit
- f. Pelatih memberi masukan/ klarifikasi langsung terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat setelah presentasi dan tanya jawab selesai selama 10 menit sekaligus merangkum secara keseluruhan atas hasil presentasi

23. MI 7 : Manajemen Mutu

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 JPL (45 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan **berupa metode Diskusi Kelompok** sebanyak 1 Jpl (45 menit) dilakukan dengan **SM** dengan langkah sebagai berikut:

- f. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok (10 orang/ kelompok).
- g. Dalam kelas besar/ *main room* pelatih menjelaskan penugasan yang harus dikerjakan oleh masing- masing kelompok
- h. Fasilitator meminta masing- masing kelompok untuk menyusun indikator mutu pelayanan Puskesmas dan membuat profil indikatornya di puskesmas masing-masing
- i. Kelas di *breakout room* menjadi 3 kelas kecil (1 kelompok/ kelas kecil)
- j. Setiap kelompok untuk mendiskusikannya selama 15 menit

Presentasi Penugasan

- d. Sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, peserta masuk kembali ke kelas besar / *main room*
- e. Pelatih memberi kesempatan kepada masing- masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok selama 5 menit/ kelompok
- f. Pelatih memberi masukan/ klarifikasi langsung terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat setelah presentasi dan tanya jawab selesai selama 15 menit sekaligus merangkum secara keseluruhan atas hasil presentasi

24. MI 8 : Manajemen Puskesmas

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 4 JPL (180 menit) dilakukan dengan SM.

Penugasan

Jam pembelajaran berupa penugasan komprehensif materi manajemen puskesmas sebanyak **30 JPL (3 hari efektif)** dilakukan secara **Klasikal**, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Menggunakan panduan-panduan penugasan yang telah disediakan pada standar kurikulum Klasikalnya.
- b. Membuat surat permohonan ijin pelaksanaan kegiatan dari ketua Satgas Covid setempat.
- c. Mengikuti secara ketat semua aturan/ ketentuan-ketentuan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Praktek Lapangan

Jam pembelajaran berupa Praktik Lapangan (PL) sebanyak **5 JPL (300 menit)** dilakukan secara **Klasikal**, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Menggunakan panduan praktik lapangan yang telah disediakan pada standar kurikulum Klasikalnya.
- b. Membuat surat permohonan ijin pelaksanaan kegiatan dari ketua Satgas Covid setempat.
- c. Mengikuti secara ketat semua aturan/ ketentuan-ketentuan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

25. MP 1: *Building Learning Comitment* (BLC)

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan **berupa metode Games dan Diskusi Kelompok** sebanyak 2 JPL (90 menit) dilakukan **dengan SM**, dengan langkah sebagai berikut:

- h. Pengendali pelatihan mengumpulkan semua peserta dalam kelas besar untuk melakukan perkenalan dengan sesama peserta melalui permainan/ **games** yang dilakukan secara SM dengan waktu selama **20 menit**.
- i. Pengendali Pelatihan meminta setiap peserta untuk memperkenalkan diri serta asal daerahnya masing-masing. Pengendali pelatihan dapat menggunakan kreatifitas yang dimilikinya untuk melakukan games pada kegiatan BLC tersebut.
- j. Setelah selesai melakukan perkenalan diri dengan games, dan masih didalam kelas besar Pengendali Pelatihan membagi peserta menjadi 5 kelompok (5 peserta/ kelompok).
- k. Pengendali Pelatihan menjelaskan tentang penugasan diskusi kelompok, dan meminta setiap peserta untuk menyiapkan Spidol, Kertas HVS/ sejenisnya, dan Bolpoin dengan waktu selama **5 menit**.
- l. Setiap peserta dalam kelompok diminta untuk melakukan **pemilihan pengurus kelas** yang terdiri dari ketua kelas, sekretaris, dan bendahara kelas yang akan

bertugas/ bertanggung jawab terhadap kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Waktu yang dibutuhkan untuk proses pemilihan pengurus kelas ini adalah **10 menit** dengan ketentuan sebagai berikut:

- Setiap peserta mengusulkan 1 (satu) nama yang akan menjadi kandidat ketua kelas.
 - Pengendali Pelatihan menuliskan calon-calon tersebut di kertas flip chart yang telah ditempel pada papan plif chart/ sejenisnya.
 - Setiap peserta diminta untuk menuliskan pilihannya masing-masing diatas selembar kertas, yang kemudian dikirimkan langsung ke Pengendali Pelatihan, atau boleh juga dengan menggunakan whatsapp secara jipri agar kerahasiaannya tetap terjaga.
 - Pengendali pelatihan langsung memberi tanda pada nama yang dipilih (l)
 - Setelah semua mengirimkan pilihannya, maka dipilih nama yang tertinggi untuk menjadi ketua kelas, berikutnya sekretaris, dan bendahara kelas.
- m. Setelah proses pemilihan pengurus kelas selesai, diskusi kelompok dengan kelompok yang sama dilanjutkan dengan menyusun harapan setelah ikut pelatihan, menyusun nilai-nilai kelas, dan menyusun norma kelas **selama 15 menit**, dengan ketentuan sebagai berikut:
- Setiap peserta dalam kelompok terlebih dahulu menuliskan harapan-harapan, nilai-nilai kelas, dan norma kelas secara pribadi dengan **waktu 5 menit**
 - Kemudian hasil pribadi tadi didiskusikan dalam kelompok untuk menjadi hasil kelompok dengan **waktu 10 menit**.
 - Hasil kelompok langsung dikirim kepada pengendali pelatihan
 - Pengendali Pelatihan menuliskan semua harapan, nilai, dan norma kelas yang merupakan hasil kelompok diatas kertas flip chart, **waktu 5 menit**.
 - Berdasarkan hasil kelompok, Pengendali Pelatihan bersama-sama dengan peserta merumuskan hasil yang akan menjadi harapan, nilai-nilai, dan norma-norma kelas yang harus disepakati dan dilaksanakan oleh setiap peserta selama proses pembelajaran berlangsung, serta sanksi yang akan dijatuhkan pada peserta yang melanggar/ tidak mematuhi hasil kesepakatan tersebut. Pengurus kelas menuliskan hasil kesepakatan dan sanksi tersebut dan menayangkannya setiap kali proses pembelajaran akan dimulai untuk menjadi pengingat bagi seluruh peserta. waktu yang dibutuhkan **selama 10 menit**.
- n. Pengendali Pelatihan membuat simpulan dari hasil kegiatan BLC secara keseluruhan sekaligus menutup sesi pembelajaran dengan salam perpisahan dengan waktu selama **10 menit**.

26. Pengarahan Program Pelatihan

Jam pembelajaran teori sebanyak 2 JPL (90 menit) dilakukan dengan SM.

27. MP 2: Problematika PIS PK

Penyampaian Materi (Teori):

Jam pembelajaran teori sebanyak 1 JPL (45 menit) dilakukan dengan SM

28. MP 3: Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Penugasan

Jam pembelajaran penugasan sebanyak 2 Jpl (90 menit) dilakukan secara **Klasikal**, dengan ketentuan sebagai berikut:

- c. Menggunakan panduan-panduan penugasan yang telah disediakan pada standar kurikulum Klasikalnya.

Hari ke 3	08.45 - 09.00	Refleksi					Pengendali Pelatihan
	09.00 – 10.30	Lanjutan Manajemen Data Puskesmas dan Keluarga Sehat		2			Fasilitator
	10.30 – 10.45	ISHOMA					
	10.45 – 11.30	Lanjutan Manajemen Data Puskesmas dan Keluarga Sehat		1			Fasilitator
	11.30 – 12.15	Tata Kelola Manajemen dan Asset (Perencanaan dan Penganggaran di Puskesmas)	1				Fasilitator
	12.15 - 13.15	ISHOMA					
	13.15 – 14.45	Lanjutan Tata Kelola Manajemen dan Asset (Perencanaan dan Penganggaran di Puskesmas)		2			Fasilitator
	14.45 – 15.30	Tata Kelola Manajemen dan Asset (Instrumentasi Tata Kelola Keuangan di Puskesmas)	1				Fasilitator
	15.30 – 15.45	Istirahat					
	15.45 – 16.30	Lanjutan Tata Kelola Manajemen dan Asset (Instrumentasi Tata Kelola Keuangan di Puskesmas)		1			
Hari ke 4	08.45 - 09.00	Refleksi					Pengendali Pelatihan
	09.00 - 10.30	Lanjutan Tata Kelola Manajemen dan Asset (Instrumentasi Tata Kelola Keuangan di Puskesmas)		2			Fasilitator
	10.30 – 10.45	Istirahat					
	10.45 – 11.30	Manajemen Aset	1				Fasilitator
	11.30 - 12.15	Manajemen Sumber Daya (SDM)	1				Fasilitator
	12.15 -13.15	ISHOMA					
	13.15 - 14.00	Manajemen Sumber Daya (SDM)		1			Fasilitator
	14.00 -14.45	Manajemen Sumber Daya (Manajemen Sarana Peasarana)	1				Fasilitator
	14.45 – 15.30	Manajemen Sumber Daya (Manajemen Sarana Peasarana)		1			Fasilitator
	15.30 – 15.45	Istirahat					
	15.45- 16.30	Manajemen Sumber Daya (Obat dan Bahan Habis Pakai)	1				Fasilitator

Hari ke 5	08.45 - 09.00	Refleksi					Pengendali Pelatihan
	09.00 – 09.45	Manajemen Sumber Daya (Obat dan Bahan Habis Pakai)		1			Fasilitator
	09.45 – 10.30	Manajemen Upaya Kesmas	1				Fasilitator
	10.30 – 10.45	Istirahat					
	10.45 – 11.30	Lanjutan Manajemen Upaya Kesmas		1			Fasilitator
	11.30 - 12.15	Lanjutan Manajemen Upaya Kesmas		1			Fasilitator
	12.15 – 13.15	ISHOMA					
	13.15- 14.00	Pemberdayaan Masyarakat	1				Fasilitator
	14.00 – 14.45	Lanjutan Pemberdayaan Masyarakat		1			Fasilitator
	14.45 – 15.30	Manajemen Mutu	1				Fasilitator
	15.30 – 15.45	Istirahat					
	15.45 – 16.30	Lanjutan Manajemen Mutu		1			Fasilitator
Hari 6	08.45 - 09.00	Refleksi					
	09.00 - 10.30	Manajemen Puskesmas	2				Tim Fasilitator
	10.30 - 10.45	Istirahat					
	10.45 – 12.15	Manajemen Puskesmas	2				Tim Fasilitator
	12.15 – 13.15	ISHOMA					
	13.15 – 14.00	Problematika PIS PK	1				Tim Fasilitator
Hari ke 7	07.45 - 08.00	Refleksi					
	08.00 - 10.15	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)			3		Tim Fasilitator
	10.15 - 10.30						
	10.30 - 12.00	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)			2		Tim Fasilitator
	12.00 - 13.00						
	13.00 - 15.15	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)			3		Tim Fasilitator
	15.15 - 15.30	ISHOMA					
	15.30 - 17.00	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)			2		Tim Fasilitator
Hari ke 8	07.45 - 08.00	Refleksi					
	08.00 - 10.15	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)			3		Tim Fasilitator

	10.15 - 10.30						
	10.30 - 12.00	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)			2		Tim Fasilitator
	12.00 - 13.00						
	13.00 - 15.15	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)			3		Tim Fasilitator
	15.15 - 15.30	ISHOMA					
	15.30 - 17.00	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)			2		Tim Fasilitator
Hari ke 9	07.45 - 08.00	Refleksi					
	08.00 - 10.15	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)			3		Tim Fasilitator
	10.15 - 10.30						
	10.30 - 12.00	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)			2		Tim Fasilitator
	12.00 - 13.00						
	13.00 - 15.15	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)			3		Tim Fasilitator
	15.15 - 15.30	ISHOMA					
	15.30 - 17.00	Manajemen Puskesmas (Penugasan Komprehensif)			2		Tim Fasilitator
Hari ke 10	07.30 - 08.00	Refleksi					
	08.00 - 12.00	Orientasi Lapangan				4	Pengendali Pelatihan
	12.00 - 13.00	ISHOMA					
	13.00 - 14.30	Seminar Hasil Orientasi Lapangan			2		Tim Fasilitator
	14.30 - 16.00	RTL			2		Fasilitator
Hari ke 11	07.45 - 08.00	Refleksi					Pengendali Pelatihan
	08.00 - 08.30	Post tes					Panitia
	08.30 - 10.30	Ujian Komprehensif					Panitia
	10.30-12.00	Pengumuman Hasil dan Review Materi diklat bagi yang remedial					Pengendali Pelatihan
	12.00 - 13.00	ISHOMA					
	13.00 - 14.00	Pelaksanaan Ujian Ulang peserta Remedial					Pengendali Pelatihan
	14.00 - 15.00	Penutupan					Kepala Kepala BBPK/ Bapelkes/ Bapelkesda Panitia
		Jumlah JPL	24	21	34	4	Total = 83 JPL

Keterangan:

- a. Hari 1 – hari ke 6 dilakukan secara daring (Jumlah hari saat daring bisa bertambah menyesuaikan jumlah JPL per harinya)
- b. Hari 7- 11 dilakukan secara klasikal